



RENCANA STRATEGIS

2020 - 2024

**LEMBAGA LAYANAN PENDIDIKAN
TINGGI WILAYAH IV**

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN
KEBUDAYAAN**

(Revisi : 1 Agustus 2023)

KATA PENGANTAR

Puji serta syukur senantiasa kami panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat-Nya sehingga Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI) Wilayah IV dapat menyusun Rencana Strategis (Renstra) Tahun 2020 – 2024 sesuai waktu yang telah ditentukan. Renstra LLDIKTI Wilayah IV disusun berpedoman pada Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024.

Renstra LLDIKTI Wilayah IV ini memuat visi, misi, tujuan strategis, kebijakan, program dan kegiatan LLDIKTI Wilayah IV selama 5 (lima) tahun mendatang. Renstra LLDIKTI Wilayah IV Tahun 2020-2024 menjadi acuan dalam pelaksanaan tugas LLDIKTI Wilayah IV dalam melakukan fasilitasi peningkatan mutu perguruan tinggi di wilayah kerjanya.

Bandung, 1 Agustus 2023
Kepala,



Dr. M. Samsuri, S.Pd., M.T., IPU.
NIP. 197901142003121001

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iii
DAFTAR GAMBAR	iv
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1. Kondisi Umum (pencapaian dalam periode 2015-2019)	4
1.2. Potensi dan Permasalahan	10
1.2.1 Potensi	10
1.2.2 Permasalahan	21
BAB II	23
TUJUAN DAN SASARAN STRATEGIS	23
2.1 Tujuan LLDIKTI Wilayah IV	23
2.2 Sasaran Strategis	23
BAB III	25
ARAH KEBIJAKAN DAN STRATEGI, KERANGKA REGULASI DAN KERANGKA KELEMBAGAAN, REFORMASI BIROKRASI	25
3.1 Arah Kebijakan dan Strategi	25
3.2. Kerangka Regulasi	26
3.3. Kerangka Kelembagaan	26
3.4. Reformasi Birokrasi	27
BAB IV	29
TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN	29
4.1. Target Kinerja	29
4.2. Kerangka Pendanaan	53
BAB V	54
PENUTUP	54

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Pencapaian Kinerja Tahun 2015.....	5
Tabel 2 Pencapaian Kinerja Tahun 2016.....	6
Tabel 3 Pencapaian Kinerja Tahun 2017.....	7
Tabel 4 Pencapaian Kinerja Tahun 2018.....	8
Tabel 5 Pencapaian Kinerja Tahun 2019.....	9
Tabel 6 Jumlah Perguruan Tinggi dan Program Studi di Lingkungan LLDIKTI Wilayah IV Tahun 2015-2019	11
Tabel 7 Angka Partisipasi Kasar Perguruan Tinggi Menurut Provinsi.....	12
Tabel 8 Akreditasi Perguruan Tinggi Tahun 2017-2019.....	14
Tabel 9 Akreditasi Program Studi Tahun 2017-2019	15
Tabel 10 Jumlah Dosen PNS Dpk. Menurut Pangkat dan Golongan Ruang.....	17
Tabel 11 Jumlah Dosen Berdasarkan Jabatan Akademik Tahun 2015-2019	18
Tabel 12 Jumlah Tenaga Kependidikan LLDIKTI Wilayah IV Menurut Pangkat dan Golongan Ruang.....	19
Tabel 13 Indikator Tujuan.....	24
Tabel 14 Sasaran Strategis dan Kaitannya dengan Tujuan	24
Tabel 15 Target Perjanjian Kinerja Tahun 2020 - 2024.....	30
Tabel 16 Kerangka Pendanaan	32
Tabel 17 Program Kerja Tahun 2020.....	32
Tabel 18 Rencana Kerja Tahun 2021	36
Tabel 19 Rencana Kerja Tahun 2022 s.d 2024.....	50

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kenaikan Jumlah PTS Terakreditasi Minimal B Tahun 2017-2019.....	15
Gambar 2 Kenaikan Persentase Program Studi Terakreditasi Minimal B Tahun 2017-2019 ..	16
Gambar 3 Struktur Organisasi LLDIKTI	27

BAB I PENDAHULUAN

Salah satu cita-cita kemerdekaan yang termaktub dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 adalah menjadi bangsa yang cerdas. Dalam menyongsong 100 tahun kemerdekaan Indonesia, Pemerintah Indonesia akan mewujudkan cita-cita itu melalui Visi Indonesia 2045 yaitu Indonesia Maju. Dalam rangka mencapai tujuan pembangunan tahun 2045 penguatan proses transformasi ekonomi menjadi fokus utama dalam rangka pencapaian target infrastruktur, kualitas sumber daya manusia (SDM), layanan publik, serta kesejahteraan rakyat yang lebih baik.

Kemendikbud mengemban amanat untuk mengendalikan pembangunan Sumber Daya Manusia melalui peningkatan mutu pendidikan pada tingkat dasar, menengah hingga pendidikan tinggi. Sektor pendidikan tinggi mengalami transisi sebanyak dua kali, yang semula berada di bawah kewenangan Kemdikbud, kemudian sejak terpilihnya pemerintahan Joko Widodo pada tahun 2015 beralih ke Kemristekdikti, lalu pada tahun 2019 sejak terpilihnya kembali Joko Widodo sebagai Presiden Republik Indonesia beralih kembali ke Kemdikbud. Dengan demikian, kebijakan-kebijakan tentang Pendidikan Tinggi pun mengalami perubahan. Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI) merupakan transformasi dari Koordinasi Perguruan Tinggi Swasta (Kopertis) yang termaktub dalam Undang-undang nomor 12 tahun 2012, namun baru diimplementasikan tahun 2018 melalui Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi nomor 15 tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi.

Dengan hilangnya kata 'swasta', maka kewenangan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi menjadi bertambah tidak hanya menangani Perguruan Tinggi Swasta, namun juga Perguruan Tinggi Negeri, kecuali PTN-BH. Hal ini menunjukkan Pemerintah ingin menghilangkan dikotomi antara PTN dan PTS. Namun, sejak berdirinya tahun 2018 LLDIKTI masih belum mendapat kejelasan dalam hal kewenangan terhadap PTN.

Dengan terbitnya Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 28 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, maka diterbitkan pula Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 35 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi. Pembinaan LLDIKTI secara teknis dilakukan oleh Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi dan Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi sesuai dengan bidang tugasnya dan secara administratif dilakukan oleh Sekretaris Jenderal Kementerian.

Tugas dan fungsi utama dari LLDIKTI adalah melakukan fasilitasi peningkatan mutu perguruan tinggi di wilayah kerjanya. LLDIKTI Wilayah IV meliputi wilayah Jawa Barat dan

Banten yang hingga kini terdapat 458 PTS, terdiri dari 357 PTS di provinsi Jawa Barat dan 101 PTS di provinsi Banten. Dari 458 PTS tersebut, yang berbentuk Universitas berjumlah 77, Institut 12, Sekolah Tinggi 231, Politeknik 37, Akademi 96, dan Akademi Komunitas 5. Perbandingan antara perguruan tinggi akademik versus perguruan tinggi vokasi adalah 320 berbanding 138 atau sekitar 1:2.

Di era kepemimpinan Nadiem Makarim ini, Kemdikbudristek menggulirkan kebijakan Merdeka Belajar yang berupaya merangkul semua pemangku kepentingan pendidikan dan kebudayaan antara lain keluarga, pendidik dan tenaga kependidikan, lembaga pendidikan, industri dan pemberi kerja, serta masyarakat untuk menghela semua potensi bangsa menyukseskan pemajuan pendidikan dan kebudayaan yang bermutu tinggi bagi semua rakyat sesuai dengan cita-cita kemerdekaan Indonesia. Sebagaimana Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi nomor 13 tahun 2022 tentang Perubahan Atas Permendikbud Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024, Rencana strategis (Renstra) Kemendikbudristek Tahun 2020-2024 berfokus pada kebijakan Merdeka Belajar sebagai pedoman bagi pembangunan SDM dalam menata dan memaksimalkan bonus demografi yang menjadi kunci tercapainya bangsa maju yang berkeadilan sosial, seperti yang dicita-citakan oleh para Pendiri Bangsa. Dengan demikian LLDIKTI sebagai unit pelaksana di wilayah yang menangani pendidikan tinggi juga harus mengemban tugas mensukseskan kebijakan Merdeka Belajar.

Sebagai Unit Pelaksana Teknis Eselon II di bawah Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah IV dalam menentukan visinya berdasarkan pada Visi Kemendikbudristek 2020-2024, Visi Presiden pada RPJMN Tahun 2020-2024, serta Visi Indonesia 2045. Adapun Visi LLDIKTI Wilayah IV adalah:

Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi mendukung Visi dan Misi Kemdikbudristek untuk **mewujudkan Indonesia Maju dengan menghasilkan SDM Pendidikan tinggi yang berkualitas dan berkarakter yang dicerminkan melalui terciptanya mahasiswa pancasilais yang beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, berakhlak mulia, berkepribadian, berdaulat, mandiri, bernalar kritis, kreatif, bergotong royong, dan berkebinekaan global.**



Untuk mendukung pencapaian Visi Presiden, Kemendikbud sesuai tugas dan kewenangannya, melaksanakan Misi Presiden yang dikenal sebagai Nawacita kedua, yaitu menjabarkan misi nomor (1) Peningkatan kualitas manusia Indonesia; nomor (5) Kemajuan budaya yang mencerminkan kepribadian bangsa; dan nomor (8) Pengelolaan pemerintahan yang bersih, efektif, dan terpercaya. Untuk itu, misi LLDIKTI Wilayah IV dalam mencapai visinya adalah :

- a. melakukan pemetaan mutu pendidikan tinggi di wilayah Jawa Barat dan Banten;
- b. melaksanakan fasilitasi peningkatan mutu penyelenggaraan pendidikan tinggi di wilayah Jawa Barat dan Banten;
- c. melaksanakan fasilitasi peningkatan mutu pengelolaan perguruan tinggi di wilayah Jawa Barat dan Banten;
- d. melaksanakan fasilitasi kesiapan perguruan tinggi dalam penjaminan mutu eksternal di wilayah Jawa Barat dan Banten;
- e. melaksanakan fasilitasi penilaian angka kredit pendidik dan tenaga kependidikan perguruan tinggi di wilayah Jawa Barat dan Banten;
- f. melaksanakan fasilitasi pendirian perguruan tinggi dan pembentukan program studi;
- g. melaksanakan kerja sama;
- h. melakukan evaluasi dan pelaporan pelaksanaan fasilitasi peningkatan mutu perguruan tinggi di wilayah Jawa Barat dan Banten;
- i. melakukan pengelolaan data dan informasi di bidang mutu pendidikan tinggi di Jawa Barat dan Banten; dan
- j. melaksanakan administrasi LLDIKTI secara akuntabel.

Dalam menjalankan tugas dan fungsinya, Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah IV bekerja berlandaskan tata nilai 'HARMONI', yakni Humanis, Akuntabel, Religius, Manajerial, Optimal, Nasionalis, Integrity. **Humanis** berarti melayani semua stakeholder dengan menonjolkan sisi kemanusiaan sehingga semua dapat terlayani dengan pelayanan yang prima tanpa membeda-bedakan suku, agama, ras, dan antargolongan, ataupun perbedaan lain yang melanggar prinsip keadilan. **Akuntabel** artinya kinerja LLDIKTI Wilayah IV dapat dipertanggungjawabkan secara transparan baik dari kinerja fisik maupun kinerja keuangan sesuai dengan aturan yang berlaku. **Religius** mengandung arti memiliki sikap yang patuh dan taat terhadap ajaran agamanya, bekerja berlandaskan akhlak yang baik dan tetap toleran terhadap agama lain. **Manajerial** mengandung arti seluruh jajaran LLDIKTI harus memiliki keahlian mengatur/*me-manage* pekerjaan sesuai dengan tugas dan kapasitasnya masing-masing. **Optimal** berarti selalu berusaha melakukan yang terbaik untuk mencapai target kinerja yang telah ditetapkan. **Nasionalis** artinya memiliki sikap kebangsaan yang tinggi,

menjunjung tinggi nilai-nilai kebersamaan dalam keberagaman. Dan **Integritas** berarti seluruh jajaran LLDIKTI Wilayah IV memiliki sikap yang jujur, patuh, konsisten tanpa kompromi terhadap nilai moral dan etika yang kuat.

Motto LLDIKTI Wilayah IV dalam membangun budaya kerja pelayanan yang optimal adalah "melayani dengan sepenuh hati menjadi katalisator bukan inhibitor".

1.1. Kondisi Umum (pencapaian dalam periode 2015-2019)

Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI) sebagai sebuah entitas yang mengemban misi pendidikan tinggi pada lima tahun ke belakang berada di bawah naungan Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi. Selama kurun waktu 5 tahun yakni 2015 sampai dengan 2019 kinerja LLDIKTI telah melaksanakan berbagai program dan kegiatan demi peningkatan mutu pendidikan tinggi. Sesuai wilayah kerjanya, LLDIKTI Wilayah IV melaksanakan fungsi fasilitasi peningkatan mutu pendidikan tinggi melalui peningkatan mutu kelembagaan maupun sumber daya perguruan tinggi.

Tugas Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah IV adalah melaksanakan peningkatan mutu penyelenggaraan pendidikan tinggi di wilayah Jawa Barat dan Banten. Sementara fungsinya adalah sebagai berikut:

1. pelaksanaan pemetaan mutu pendidikan di Jawa Barat dan Banten;
2. pelaksanaan fasilitasi peningkatan mutu penyelenggaraan pendidikan tinggi di Jawa Barat dan Banten;
3. pelaksanaan fasilitasi peningkatan mutu pengelolaan perguruan tinggi di Jawa Barat dan Banten;
4. pelaksanaan fasilitasi kesiapan perguruan tinggi dalam penjaminan mutu eksternal di Jawa Barat dan Banten;
5. pelaksanaan fasilitasi penilaian angka kredit pendidik dan tenaga kependidikan perguruan tinggi di Jawa Barat dan Banten;
6. pelaksanaan fasilitasi pendirian perguruan tinggi dan pembentukan program studi;
7. pelaksanaan kerja sama;
8. pelaksanaan evaluasi dan pelaporan pelaksanaan fasilitasi peningkatan mutu perguruan tinggi di Jawa Barat dan Banten;
9. pelaksanaan data dan informasi di bidang mutu pendidikan tinggi di Jawa Barat dan Banten;
10. pelaksanaan administrasi LLDIKTI.

Pencapaian kinerja berdasarkan pencapaian target indikator kinerja LLDIKTI selama kurun waktu lima tahun (2015-2019) adalah sebagai berikut.

Tabel 1 Pencapaian Kinerja Tahun 2015

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	
			Fisik	%
Meningkatnya kualitas penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi	Jumlah dosen penerima beasiswa S2/S3 Dalam Negeri	23 orang	22 orang	95,65%
	Jumlah dosen penerima beasiswa S2/S3 Luar Negeri	26 orang	23 orang	88,46%
	Jumlah bimtek dalam rangka peningkatan kualitas Tridharma PT	9 kegiatan	9 kegiatan	100,00%
Realisasi Sasaran Strategis 1				94,70%
Meningkatnya kualitas kelembagaan dan SDM Perguruan Tinggi	Jumlah dosen dan tenaga kependidikan mengikuti kegiatan pelatihan/bimtek peningkatan kualitas kelembagaan	11 kegiatan	11 kegiatan	100,00%
	Jumlah dosen dan tenaga kependidikan mengikuti kegiatan pelatihan/bimtek peningkatan kualitas SDM	9 kegiatan	9 kegiatan	100,00%
	Jumlah PTS penerima hibah PP-PTS	70 PTS	82 PTS	117,14%
Realisasi Sasaran Strategis 2				105,71%
Meningkatnya layanan pembelajaran dan kualitas mahasiswa PTS	Jumlah mahasiswa penerima beasiswa BBM/PPA	7.500 orang	7.500 orang	100,00%
	Jumlah mahasiswa mengikuti pengembangan minat dan bakat	1.744 orang	1.744 orang	100,00%
	Bantuan Kegiatan Kemahasiswaan	20 organisasi mhs	3 organisasi	15,00%
Realisasi Sasaran Strategis 3				71,67%
Meningkatnya dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis kopertis	Pembayaran Gaji dan Tunjangan			
	*Gaji	12 bulan	12 bulan	100,00%
	*tunjangan profesi PNS	843 orang	808 orang	95,80%
	*tunjangan kehormatan PNS	51 orang	51 orang	100,00%
	*tunjangan profesi dan kehormatan dosen non PNS	2.681 orang	2.630 orang	98,84%
	Penyelenggaraan Operasional dan Pemeliharaan Perkantoran	12 bulan	12 bulan	100,00%
	Peralatan dan fasilitas perkantoran	11 unit	11 unit	100,00%
	Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	10 paket	10 paket	100,00%
	Sosialisasi Peraturan RAKERDA	480 PTS	480 PTS	100,00%
	RAKERDA	480 PTS	480 PTS	100,00%
	Jumlah dokumen perencanaan dan laporan	2 dokumen	2 dokumen	100,00%
	Jumlah validasi e-pupns	1.095 pegawai	1.095 pegawai	100,00%
	Kunjungan teknis ke luar negeri	1 kegiatan	1 kegiatan	100,00%

Realisasi Sasaran Strategis 4	99,55%
Total	95,76%

Tabel 2 Pencapaian Kinerja Tahun 2016

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
Meningkatnya kualitas penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi	Jumlah dosen penerima beasiswa S2/S3 DN	23 orang		
	Jumlah dosen penerima beasiswa S2/S3 Luar Negeri	26 orang		
	Jumlah publikasi ilmiah dosen pada jurnal ilmiah nasional/internasional	460 judul	569 judul	124
	Jumlah pengabdian pada masyarakat yang dilakukan oleh dosen	53 judul	61 judul	115
Rata-rata				119
Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
Meningkatnya kualitas kelembagaan dan SDM Perguruan Tinggi	Operasional layanan perkantoran Satker	11 paket	11 paket	100
	Jumlah program studi memperoleh bimbingan teknis Sistem Penjaminan Mutu	75 prodi/PTS	75 PTS	100
	Jumlah rekomendasi pendirian Perguruan Tinggi baru	10 rekomendasi	6 rekomendasi	60
	Jumlah rekomendasi perubahan Perguruan Tinggi	5 rekomendasi	2 rekomendasi	40
	Jumlah prodi baru	35 prodi	50 rekomendasi	143
	Jumlah perguruan tinggi yang mendapat pembinaan dan pemberdayaan	468 PTS	468 PTS	100
	Jumlah pendidik yang mengikuti sertifikasi pendidik	1.500 orang	1.497 orang	99
	Jumlah dokumen penilaian angka kredit	1.000 dokumen	1.755 dokumen	176
	Jumlah dokumen kenaikan pangkat	10 SK	26 SK	260
	Jumlah tenaga pendidik yang mengikuti peningkatan kompetensi	1.950 orang	1.950 orang	100
	Jumlah tenaga kependidikan yang mengikuti peningkatan kompetensi	88 orang	88 orang	100
	Jumlah tenaga pendidik yang meraih prestasi	3 orang	3 orang	100
	Jumlah dokumen sistem informasi dan kinerja pegawai (SKP)	1.078 dokumen	531 dokumen	49

	Jumlah kendaraan bermotor (pengadaan)	1 unit	1 unit	100
	Jumlah dokumen bidang pengelolaan data dan informasi	1 dokumen	1 dokumen	100
	Prosentase kelengkapan data Pendidikan Tinggi	85%	85%	100
Rata-rata				108
Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
Meningkatnya layanan pembelajaran dan kualitas mahasiswa PTS	Jumlah mahasiswa penerima beasiswa dan bantuan biaya pendidikan	7.500 mahasiswa	7.500 mahasiswa	100
Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
	Jumlah dokumen perencanaan program dan evaluasi	6 dokumen	6 dokumen	100
	Jumlah dokumen laporan keuangan	42 dokumen	42 dokumen	100
	Jumlah layanan pengelolaan asset BMN	12 bulan	12 bulan	100
	Jumlah layanan kepegawaian	14 layanan	12 layanan	86
Meningkatnya dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis kopertis	Pembayaran Gaji dan Tunjangan PTN/Kopertis	14 bulan	14 bulan	100
	Operasional dan Pemeliharaan Perkantoran	12 bulan	12 bulan	100
	Tersalurnya tunjangan profesi dosen	4.032 orang	3.558 orang	88
	Tersalurnya tunjangan kehormatan Guru Besar	77 orang	74 orang	96
Rata-rata				96

Tabel 3 Pencapaian Kinerja Tahun 2017

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian
1	Meningkatnya Kualitas Pembelajaran dan Mahasiswa Pendidikan Tinggi	APK Perguruan Tinggi	18%	12%	66,67%
		Jumlah mahasiswa yang berwirausaha	100 orang	900* orang	900,00%
		Persentase lulusan bersertifikat kompetensi dan profesi	10%	46%	460,00%
		Persentase lulusan yang langsung bekerja	40%	41,90%	104,75%
		Jumlah mahasiswa berprestasi	500 orang	528 orang	105,60%
		Persentase mahasiswa penerima beasiswa	1,70%	1,80%	105,88%

		Rasio jumlah dosen terhadap mahasiswa	01:24	01:26	92,31%
2	Meningkatnya Kualitas Kelembagaan dan Sumber Daya Manusia Perguruan Tinggi	Jumlah Perguruan Tinggi masuk Top 100 Nasional	7 PTS	8 PTS	114,29%
		Jumlah Perguruan Tinggi berakreditasi A (unggul)	2 PTS	3 PTS	150,00%
		Persentase prodi terakreditasi A	3,50%	4,40%	125,71%
		Persentase prodi terakreditasi B	33%	40,82%	123,70%
		Persentase PTS yang menerapkan Sistem Penjaminan Mutu	75%	64%	85,33%
		Persentase dosen berkualifikasi S3	9%	8,50%	94,44%
		Persentase dosen bersertifikat pendidik	26,50%	26,40%	99,62%
		Persentase dosen dengan jabatan akademik Lektor Kepala	6,50%	5%	76,92%
		Persentase dosen dengan jabatan akademik Guru Besar	0,50%	0,60%	120,00%
3	Meningkatnya Relevansi dan Produktifitas Riset	Jumlah publikasi internasional	150 judul	759 judul	506%
		Jumlah publikasi nasional	500 judul	934 judul	187%
4	Meningkatnya Dukungan Manajemen dan Pelayanan terhadap Stakeholder	Jumlah layanan bersertifikat ISO 9001-2008	63 layanan	79 layanan	125,40%
		Penilaian AKIP oleh Kementerian	B	belum ada penilaian	-

Tabel 4 Pencapaian Kinerja Tahun 2018

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian
1	Meningkatnya Kualitas Pembelajaran dan Mahasiswa Pendidikan Tinggi	APK Perguruan Tinggi	18%	12,7%	70,56%
		Jumlah mahasiswa yang berwirausaha	900 orang	1350 orang	150,00%
		Persentase lulusan bersertifikat kompetensi dan profesi	70%	67%	95,71%
		Persentase lulusan yang langsung bekerja	50%	63%	126,00%
		Jumlah mahasiswa berprestasi	530 orang	859 orang	162,08%
		Persentase mahasiswa penerima beasiswa	2%	2%	100,00%
		Rasio jumlah dosen terhadap mahasiswa	01:26	01:27	96,30%
2	Meningkatnya Kualitas Kelembagaan dan Sumber Daya Manusia Perguruan Tinggi	Jumlah Perguruan Tinggi masuk Top 100 Nasional	10 PTS	7 PTS	70,00%
		Jumlah Perguruan Tinggi berakreditasi A (unggul)	5 PTS	5 PTS	100,00%
		Persentase prodi terakreditasi minimal B	60%	60,85%	101,42%
		Persentase PTS yang menerapkan Sistem Penjaminan Mutu	84%	89%	105,95%
		Persentase dosen berkualifikasi S3	10%	9,2%	92,00%

		Persentase dosen bersertifikat pendidik	30,8%	30,7%	99,68%
		Persentase dosen dengan jabatan akademik Lektor Kepala	6%	5%	83,33%
		Persentase dosen dengan jabatan akademik Guru Besar	0,65%	0,63%	96,92%
3	Meningkatnya Relevansi dan Produktifitas Riset	Jumlah publikasi internasional	760	1605	211,18%
		Jumlah publikasi nasional	950	1414	148,84%
		Jumlah HKI	50	806	1612,00%
		Jumlah prototype R&D	20	37	185,00%
		Jumlah prototype industry	15	74	493,33%
		Jumlah produk inovasi	3	59	1966,67%
4	Meningkatnya Dukungan Manajemen dan Pelayanan terhadap Stakeholder	Nilai Indeks Kepuasan Pelanggan	75	81	108%

Tabel 5 Pencapaian Kinerja Tahun 2019

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian
1	Meningkatnya Kualitas Pembelajaran dan Mahasiswa Pendidikan Tinggi	Jumlah mahasiswa PTS yang berwirausaha	1.350	9.369	694%
		Persentase PTS yang melakukan Tracer Study	63	39	61,90%
		Jumlah mahasiswa PTS yang berprestasi	860	4.067	472,91%
2	Meningkatnya Kualitas Kelembagaan dan Sumber Daya Manusia Perguruan Tinggi	Jumlah Perguruan Tinggi masuk Top 100 Nasional	7 PTS	12 PTS	171,43%
		Jumlah PTS Berakreditasi minimal B	85	106	124,71%
		Persentase Prodi PTS Terakreditasi Minimal B	47	63,01	134,06%
		Persentase Dosen PTS Berkualifikasi S3	9,3	9,6	103,23%
		Persentase Dosen PTS Bersertifikat Pendidik	34,9	34,2	97,99
		Persentase dosen PTS dengan jabatan lektor kepala	5	4,8	96%
		Persentase dosen PTS dengan jabatan guru besar	0,65	0,7	107,69%
3	Meningkatnya Relevansi dan Produktifitas Riset	Jumlah publikasi internasional dari PTS	1.605	3.483	217,01%
		Jumlah Jurnal PTS Bereputasi Terindeks Nasional	65	3.040	4.676,92%
		Jumlah Kekayaan Intelektual yang Didaftarkan oleh PTS	806	2.559	317,49%
		Jumlah Prototipe Penelitian dan Pengembangan (Research and Development/R & D) dari PTS	40	302	755%

		Jumlah Prototipe Industri dari PTS	75	226	301,33%
		Jumlah Sitasi Karya Ilmiah dari PTS	33.000	109.112	330,64%
4	Meningkatnya Dukungan Manajemen dan Layanan LLDIKTI Wilayah IV	Persentase kuantitas tindak lanjut temuan BPK	100	100	100%
		Persentase tindak lanjut bernilai rupiah temuan BPK	100	37,57	37,57%

Pada kurun waktu tahun 2015-2016 belum ada penyeragaman Indikator Kinerja LLDIKTI (dahulu Kopertis). Baru tahun 2017 dilakukan penyeragaman Indikator Kinerja LLDIKTI oleh Ditjen Dikti. Penyeragaman Indikator Kinerja dilakukan hingga tahun 2019 dan setiap tahunnya yakni dari tahun 2017, 2018, hingga 2019 terdapat perbedaan Indikator Kinerja. Dengan penyeragaman ini, pencapaian kemajuan mutu pendidikan tinggi terutama pada Perguruan Tinggi Swasta menjadi lebih terarah dan terukur. Tidak hanya berbasis output bahkan hingga berbasis outcome.

1.2. Potensi dan Permasalahan

1.2.1 Potensi

Jumlah Perguruan Tinggi Swasta di lingkungan LLDIKTI Wilayah IV sejak tahun 2015 sampai dengan 2019 mengalami penurunan hingga 14,23%. Hal ini terjadi karena Pemerintah menetapkan kebijakan pengurangan jumlah PT untuk peningkatan kualitas pendidikan tinggi, dengan memberikan kemudahan dalam proses Penggabungan/Penyatuan PTS, sehingga selama kurun waktu 5 tahun terjadi pengurangan jumlah sebanyak 77 PTS. Namun jumlah Program Studi mengalami *trend* yang berbeda dengan jumlah PTS, yakni terjadi penurunan jumlah prodi dari tahun 2015 ke tahun 2016, tetapi dari tahun 2016 hingga 2019 terjadi kenaikan jumlah Program Studi. Hal ini dapat difahami sebab program penggabungan/penyatuan PTS tersebut dapat mengakibatkan penambahan jumlah program studi untuk memenuhi syarat perubahan PTS ke bentuk yang lebih besar, misal penggabungan 2 Sekolah Tinggi menjadi Universitas, diperlukan penambahan program studi sesuai persyaratan untuk menjadi Universitas, jika program studi dari 2 Sekolah Tinggi tersebut belum dapat terpenuhi.

Tabel 6 Jumlah Perguruan Tinggi dan Program Studi di Lingkungan LLDIKTI Wilayah IV Tahun 2015-2019

No	Bentuk	PT/ PS	2015			2016			2017			2018			2019		
			Jawa Barat	Banten	Jumlah	Jawa Barat	Banten	Jumlah	Jawa Barat	Banten	Jumlah	Jawa Barat	Banten	Jumlah	Jawa Barat	Banten	Jumlah
1	Universitas	PT	48	13	61	46	13	59	46	14	60	47	14	61	56	16	72
		PS	898	192	1.090	787	177	964	800	198	998	828	200	1028	983	233	1216
2	Institut	PT	8	0	8	6	0	6	8	0	8	9	0	9	10	1	11
		PS	67	0	67	69	0	69	76	0	76	83	0	83	93	3	96
3	Sekolah Tinggi	PT	207	71	278	190	62	252	192	62	253	191	61	252	182	58	240
		PS	680	177	857	594	156	750	642	162	804	639	161	800	565	153	718
4	Akademi	PT	120	38	158	99	29	128	96	29	123	87	26	113	77	23	100
		PS	175	48	223	128	38	166	148	40	188	133	37	170	111	28	139
5	Politeknik	PT	30	5	35	25	5	30	25	5	30	25	5	30	30	6	36
		PS	126	17	143	107	12	119	105	17	122	106	17	123	116	20	136
6	Akademi Komunitas	PT	1	0	1	2	0	2	2	0	2	0	2	2	5	0	5
		PS	1	0	1	2	0	2	2	0	2	2	0	2	8	0	8
	Total	PT	414	127	541	368	109	477	369	110	476	361	106	467	360	104	464
		PS	1.947	434	2.381	1.687	383	2.070	1.773	417	2.190	1.791	415	2.206	1.878	439	2.317

Angka Partisipasi Kasar (APK) Perguruan Tinggi

Angka Partisipasi Kasar (APK) atau *Gross Enrollment Ratio* (GER) merupakan kelaziman universal dalam menghitung besarnya jumlah masyarakat yang melanjutkan pendidikan dari suatu jenjang pendidikan tertentu, termasuk APK Pendidikan Tinggi. Dengan demikian APK Pendidikan Tinggi yang diraih dalam suatu negara memiliki arti penting sebagai salah satu indikator capaian Indeks Pendidikan Tinggi dalam suatu Negara tersebut. Besarnya Angka Partisipasi Kasar suatu jenjang pendidikan menunjukkan kualitas layanan pemerintah terhadap hak masyarakat dalam memperoleh akses pendidikan. Sejalan dengan hal tersebut, besaran Angka Partisipasi Kasar (APK) juga menunjukkan bahwa masyarakat memperoleh kemudahan dalam akses menempuh Pendidikan Tinggi. Dengan demikian, persentase APK dapat digunakan sebagai penentu tingkat kualitas layanan pembelajaran dan kemahasiswaan perguruan tinggi. Sebagaimana negara-negara maju, maka kemajuan pendidikan tingginya juga dikaitkan dengan seberapa besar APK Pendidikan Tinggi di negara tersebut. Angka Partisipasi Kasar (APK), menunjukkan partisipasi penduduk yang sedang mengenyam pendidikan sesuai dengan jenjang pendidikannya. APK Pendidikan Tinggi Indonesia tahun 2018, menunjukkan angka 33,37 %, Jika dibandingkan dengan target yang ditetapkan pada periode akhir Renstra tahun 2019 yaitu sebesar 32,55%, capaian APK Pendidikan Tinggi pada tahun 2017 juga sudah melebihi target yang ditetapkan yaitu naik sebesar 102,50% (Kemenristekdikti, 2018).

Sementara APK PT di Jawa Barat, seperti terlihat pada tabel berikut, dalam lima tahun terakhir mengalami kenaikan yang sangat lambat, bahkan dari 2017 ke 2018 mengalami penurunan sebesar 0,36%, dan pada tahun 2019 berada di angka 25,15%. Sementara APK PT provinsi Banten memiliki angka capaian yang lebih tinggi dibandingkan dengan provinsi Jawa Barat, yakni 33,22 pada tahun 2019. Hal ini dapat difahami bahwa wilayah Jawa Barat meliputi wilayah Kota dan Kabupaten yang jauh lebih luas dibandingkan dengan provinsi Banten dan juga tentunya jumlah penduduk yang lebih besar, yakni 49,31 juta jiwa sementara jumlah penduduk Banten pada 2019 adalah 12,96 juta jiwa,

Tabel 7 Angka Partisipasi Kasar Perguruan Tinggi Menurut Provinsi

Provinsi	Angka Partisipasi Kasar (APK) Perguruan Tinggi (PT) Menurut Provinsi				
	2015	2016	2017	2018	2019
ACEH	41.67	42.06	45.73	43.86	44.51
SUMATERA UTARA	25.89	28.93	30.71	31.11	30.82

SUMATERA BARAT	38.51	40.54	43.53	44.19	42.18
RIAU	30.00	29.81	33.37	34.15	33.93
JAMBI	26.33	26.98	32.27	33.78	30.71
SUMATERA SELATAN	18.60	21.64	23.77	26.23	25.59
BENGKULU	36.53	41.00	41.52	38.31	37.63
LAMPUNG	12.46	16.05	18.84	21.32	21.98
KEP. BANGKA					
BELITUNG	11.13	14.48	15.01	13.20	14.27
KEP. RIAU	21.14	22.11	23.08	27.64	25.11
DKI JAKARTA	32.72	33.58	34.94	36.71	39.43
JAWA BARAT	21.31	24.59	25.50	25.14	25.15
JAWA TENGAH	19.28	19.69	21.88	21.96	21.80
DI YOGYAKARTA	64.83	65.51	70.10	70.60	73.14
JAWA TIMUR	22.14	28.13	30.23	29.99	29.20
BANTEN	23.60	29.02	31.40	33.40	33.22
BALI	32.06	31.61	35.81	36.40	35.96
NUSA TENGGARA					
BARAT	26.30	25.89	28.09	29.75	30.70
NUSA TENGGARA					
TIMUR	24.51	26.92	29.21	30.14	30.22
KALIMANTAN BARAT	19.24	20.98	23.04	22.68	24.87
KALIMANTAN					
TENGAH	21.10	23.90	24.89	25.24	25.45
KALIMANTAN					
SELATAN	24.56	23.24	26.08	26.41	27.04
KALIMANTAN TIMUR	28.44	31.60	35.58	35.64	37.78
KALIMANTAN UTARA	18.25	24.35	26.76	21.58	23.43
SULAWESI UTARA	27.68	31.32	31.74	35.00	33.86
SULAWESI TENGAH	31.56	35.30	39.22	40.61	38.64
SULAWESI SELATAN	40.44	40.75	43.00	41.23	42.72
SULAWESI					
TENGGARA	42.31	45.35	46.98	46.42	47.56
GORONTALO	30.35	32.23	37.88	35.23	36.71
SULAWESI BARAT	25.51	27.54	29.72	28.90	30.85
MALUKU	44.46	46.38	47.39	48.42	47.65
MALUKU UTARA	33.72	40.87	45.01	42.68	44.02
PAPUA BARAT	32.83	32.37	36.32	35.97	34.83
PAPUA	16.01	20.44	20.37	19.03	21.08
INDONESIA	25.26	27.98	29.93	30.19	30.28

Sumber: <https://www.bps.go.id>.

Kualitas Perguruan Tinggi Swasta di lingkungan LLDIKTI Wilayah IV

A. Akreditasi Perguruan Tinggi

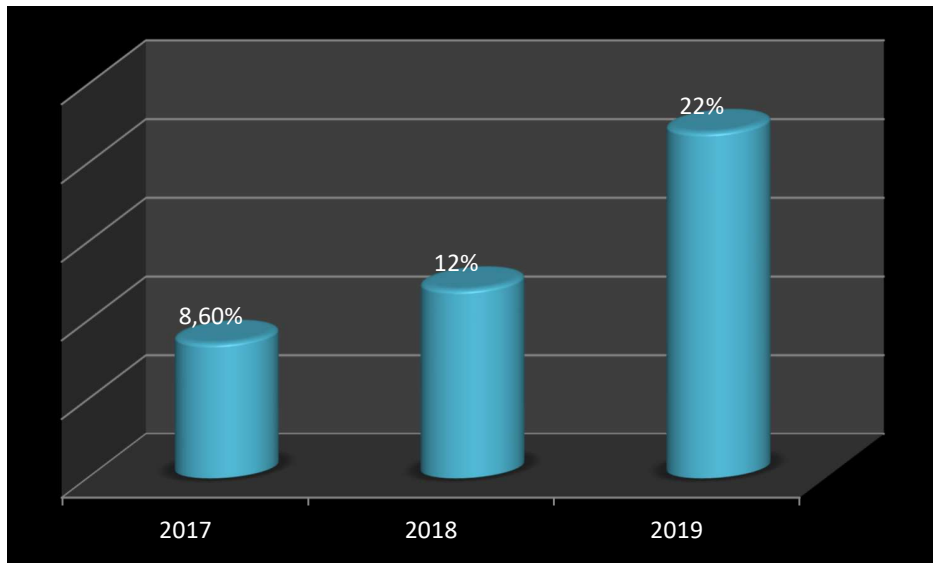
Tabel 8 Akreditasi Perguruan Tinggi Tahun 2017-2019

Bentuk	2017				2018				2019			
	A	B	C	Tidak Terakreditasi	A	B	C	Tidak Terakreditasi	A	B	C	Tidak Terakreditasi
Universitas	3	18	13	26	5	21	13	22	5	36	14	17
Institut	0	1	0	7	0	3	1	5	0	5	1	5
Sekolah Tinggi	0	14	65	174	0	25	74	153	0	47	98	95
Akademi	0	4	18	101	0	2	17	94	0	5	35	61
Politeknik	0	1	7	22	0	1	9	20	0	8	13	14
Akademi Komunitas	0	0	0	2	0	0	0	2	0	0	0	5
JUMLAH	3	38	103	332	5	52	114	306	5	101	161	197
TOTAL	476				467				464			

Data APT selama tiga tahun terakhir menunjukkan bahwa kualitas PTS di lingkungan LLDIKTI Wilayah IV meningkat secara signifikan. Berdasarkan indikator kinerja yang ditetapkan pada tahun 2017, yakni jumlah perguruan tinggi terakreditasi minimal B, maka diperoleh bahwa pada tahun 2017 sebanyak 41 PTS (8,6%), pada tahun 2018 sebanyak 57 PTS (12%) dan pada tahun 2019 sebanyak 106 PTS (22%).

Sementara jika dilihat dari jumlah PTS terakreditasi (A,B, dan C) terjadi kenaikan yang cukup signifikan yakni dari sebesar 30% pada tahun 2017, 36,3% pada tahun 2018, dan mencapai 57% pada tahun 2019.

Gambar 1 Kenaikan Jumlah PTS Terakreditasi Minimal B Tahun 2017-2019



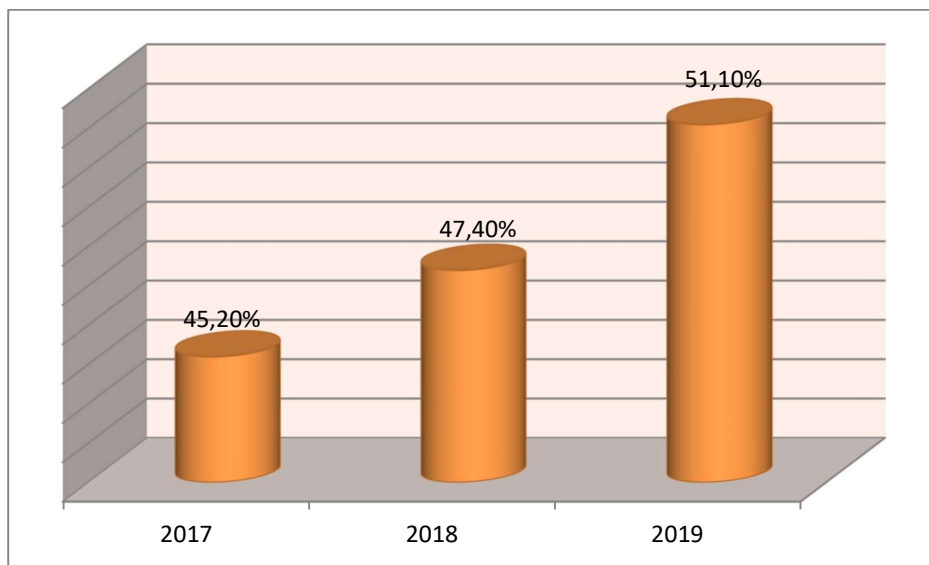
B. Akreditasi Program Studi

Tabel 9 Akreditasi Program Studi Tahun 2017-2019

Tahun	2017				2018				2019			
APS	A	B	C	TA	A	B	C	TA	A	B	C	TA
Jml PS	97	894	803	396	104	942	673	487	121	1065	696	435
Total PS	2.190				2.206				2.317			
%	4,4	40,8	36,7	18,1	4,	42,7	30,5	22,1	5,2	45,9	30,0	18,7

Begitu pula terjadi peningkatan jumlah program studi terakreditasi minimal B selama 3 tahun terakhir. Pada tahun 2017 sebesar 45,2% program studi terakreditasi minimal B, pada tahun 2018 sebesar 47,4%, dan pada tahun 2019 sebesar 51,1%.

Gambar 2 Kenaikan Persentase Program Studi Terakreditasi Minimal B Tahun 2017-2019



Secara umum, masih terdapat masalah pada kualitas perguruan tinggi di Jawa Barat dan Banten khususnya Perguruan Tinggi Swasta yakni masih sekitar 42,46% PTS di lingkungan LLDIKTI Wilayah IV yang belum terakreditasi. Pencapaian selama tiga tahun terakhir yang dapat meningkatkan jumlah PTS terakreditasi dari 30,25% menjadi 57,54% tentunya harus diapresiasi dengan sangat baik, namun angka 42,46% (PTS yang belum terakreditasi) juga harus menjadi perhatian bagi LLDIKTI Wilayah IV agar terus melakukan langkah-langkah yang strategis bagi pencapaian kualitas perguruan tinggi yang lebih bermutu dan berdaya saing di era globalisasi ini. Sistem Penjaminan Mutu Internal PT harus terus diperkuat untuk menghasilkan Akreditasi Perguruan Tinggi maupun Akreditasi Program Studi minimal **baik** dan mendorong Perguruan Tinggi yang sudah unggul untuk mendapatkan Akreditasi Internasional.

Sumber Daya Manusia

A. Tenaga Pendidik

Tabel 10 Jumlah Dosen PNS Dpk. Menurut Pangkat dan Golongan Ruang

No.	Golongan	Pangkat	2015	2016	2017	2018	2019
1	IV/e	Pembina Utama	19	19	23	22	23
2	IV/d	Pembina Utama Madya	21	19	18	18	17
3	IV/c	Pembina Utama Muda	80	76	66	62	56
4	IV/b	Pembina Tk. I	132	122	107	96	87
5	IV/a	Pembina	284	264	254	240	223
6	III/d	Penata Tk. I	107	102	102	101	97
7	III/c	Penata	210	194	193	185	187
8	III/b	Penata Muda Tk. I	73	91	87	87	80
9	III/a	Penata Muda	81	63	53	47	37
Jumlah			1.007	950	903	858	807

Tabel 11 Jumlah Dosen Berdasarkan Jabatan Akademik Tahun 2015-2019

No.	Jabatan Akademik	2015			2016			2017			2018			2019		
		Jumlah Dosen		Total	Jumlah Dosen		Total	Jumlah Dosen		Total	Jumlah Dosen		Total	Jumlah Dosen		Total
		PNS	DTY		PNS	DTY		PNS	DTY		PNS	DTY		PNS	DTY	
1	GB	45	30	75	44	32	76	45	35	80	45	89	134	47	124	171
2	LK	454	698	1.152	431	711	1.142	404	718	1.122	380	762	1.142	349	813	1.162
3	L	367	2.419	2.786	340	2.402	2.742	340	3.128	3.468	327	2.415	2.742	318	3.751	4.069
4	AA	133	3.900	4.033	97	3.812	3.909	86	6.898	6.984	90	3.819	3.909	82	7.545	7.627
5	TP	20	10.281	10.301	19	11.059	11.078	17	10.980	10.997	14	11.064	11.078	11	11.059	11.070
6	Fungsional Non				19		19	11		11						
Jumlah		1.019	17.328	18.347	950	18.016	18.966	903	21.759	22.662	856	18.149	19.005	807	22.549	24.099

B. Tenaga Kependidikan

Tabel 12 Jumlah Tenaga Kependidikan LLDIKTI Wilayah IV Menurut Pangkat dan Golongan Ruang

No.	Golongan	Pangkat	2015	2016	2017	2018	2019
1	IV/e	Pembina Utama	-	-	-	-	-
2	IV/d	Pembina Utama Madya	-	-	-	-	-
3	IV/c	Pembina Utama Muda	1	1	1	-	1
4	IV/b	Pembina Tk. I	2	3	3	4	4
5	IV/a	Pembina	5	4	4	5	4
6	III/d	Penata Tk. I	12	11	8	7	4
7	III/c	Penata	3	3	4	4	13
8	III/b	Penata Muda Tk. I	35	31	30	29	21
9	III/a	Penata Muda	9	7	6	5	10
10	II/d	Pengatur Tk. I	3	3	3	-	2
11	II/c	Pengatur	7	7	7	3	14
12	II/b	Pengatur Muda Tk. I	6	6	6	12	1
13	II/a	Pengatur Muda	6	4	3	3	1
14	I/d	Juru Tk. I	-	-	-	-	-
15	I/b	Juru	-	-	-	-	-
16	I/c	Juru Muda Tk. I	-	-	-	-	-
17	I/a	Juru Muda	-	-	-	-	-
Jumlah			89	80	75	72	75

Pada renstra Kemdikbud disebutkan bahwa pada jenjang pendidikan tinggi, ditengarai ada empat masalah penyebab rendahnya hasil pembelajaran: (1) rendahnya keterkaitan dengan DU/DI sebagaimana terlihat dari rendahnya keterlibatan industry dalam penyusunan kurikulum di politeknik dan universitas dan kurangnya program pemagangan yang terstruktur, sehingga kompetensi lulusan kurang relevan dengan kebutuhan DU/DI; (2) kurangberkembangnya potensi dosen karena beban administrasi dosen yang tinggi, keharusan melaksanakan tridarma oleh semua dosen (tridarma seharusnya menjadi misi di tingkat institusi, bukan misi individu), kenaikan jabatan akademik yang terpusat perizinannya di kementerian, serta akreditasi yang terpaku pada administrasi dan keseragaman; (3) kurikulum yang kaku seperti tampak dari ketiadaan kesempatan untuk mengambil mata kuliah interdisipliner yang terintegrasi dengan program studi serta terbatasnya kurikulum vokasi sistem ganda (*dual TVET system*); dan (4) lemahnya kompetensi dosen yang dapat dilihat dari pola rekrutmen dosen berbasis kualifikasi akademik, bukan kompetensi ataupun pengalaman di DU/DI, keterbatasan pengetahuan dosen tentang praktik-praktik di DU/DI, dan

50% (lima puluh persen) dosen lulus dari perguruan tinggi yang sama dengan tempatnya berkarya (masalah *inbreeding*). Di samping permasalahan rendahnya hasil pembelajaran, pendidikan tinggi Indonesia juga menghadapi tantangan dalam tata kelola, yang dibayangi oleh disparitas akses pendidikan yang bersifat struktural. Tata kelola pendidikan tinggi masih diwarnai oleh ketimpangan kualitas. Ada banyak PTS dengan jumlah mahasiswa kecil dan kualitas yang rendah (71% dari 3700 PTS). Secara institusional, banyak perguruan tinggi yang tata kelola internalnya masih belum sehat. Hasil penelitian perguruan tinggi belum dikelola secara maksimal, sebagaimana terlihat dari rendahnya pemanfaatan hasil penelitian oleh industri. Tak dapat dipungkiri, pendanaan pendidikan tinggi Indonesia masih rendah dibandingkan dengan pendanaan negara ASEAN lainnya seperti Singapura, Malaysia, dan Thailand. Di balik permasalahan yang dihadapi pendidikan tinggi Indonesia, terdapat disparitas akses pendidikan antar kuintil ekonomi masyarakat. Pada kuintil terendah, hanya 10% (sepuluh persen) masyarakat dapat mengakses pendidikan tinggi. Sedangkan, pada kuintil tertinggi, akses sudah mencapai 60% (enam puluh persen). Disparitas akses ini bersifat struktural, terjadi pada segala jenjang pendidikan, mulai dari SMP. Berkaca dari permasalahan yang ada, Kemendikbud mengidentifikasi 9 (sembilan) tantangan yang dihadapi dalam pemajuan pendidikan berkenaan dengan ekosistem pendidikan, guru, pedagogi, dan kurikulum/program.

Tantangan Pemajuan Pendidikan

1. Memerdekakan pembelajaran sebagai beban menjadi pembelajaran sebagai pengalaman menyenangkan
2. Memerdekakan sistem pendidikan yang tertutup (pemangku kepentingan bertindak sendiri-sendiri) menjadi sistem pendidikan yang terbuka (pemangku kepentingan bekerja sama)
3. Memerdekakan guru sebagai penerus pengetahuan menjadi guru sebagai fasilitator pembelajaran
4. Memerdekakan pedagogi, kurikulum, dan asesmen yang dikendalikan oleh konten menjadi berbasis kompetensi dan nilai-nilai
5. Memerdekakan pendekatan pedagogi yang bersifat pukuk rata (*one size fits all*) menjadi berpusat pada peserta didik dan personalisasi
6. Memerdekakan pembelajaran manual/tatap muka menjadi pembelajaran yang difasilitasi oleh teknologi
7. Memerdekakan program-program pendidikan yang dikendalikan oleh pemerintah menjadi program yang relevan bagi industri

8. Memerdekakan pendidikan yang dibebani oleh perangkat administrasi menjadi bebas untuk berinovasi
9. Memerdekakan ekosistem pendidikan yang dikendalikan pemerintah menjadi ekosistem yang diwarnai oleh otonomi dan partisipasi aktif (*agency*) semua pemangku kepentingan

1.2.2 Permasalahan

A. Kualitas SDM

1. Tenaga Pendidik

- Masih banyak dosen yang belum memiliki Jabatan Akademik.
- Kualifikasi pendidikan dosen masih minim yg S3.
- Kurangnya PTS dalam mengalokasikan dana penelitian.
- Kemampuan dosen terhadap Teknologi Informasi masih kurang, terutama dosen yang telah berusia lanjut.
- Masih terdapat Pimpinan PTS yang kurang memberikan motivasi dalam peningkatan JAD.
- Banyak dosen yang tidak memahami prosedur pengajuan proposal penelitian hibah Ristek/BRIN.

Rencana program:

- Pembinaan terhadap dosen dan pimpinan PTS dan Yayasan.
- Bimtek penelitian bagi dosen pemula/sosialisasi simlitabmas.
- Peningkatan program Kerjasama penelitian dan publikasi antar PT/keilmuan.

2. Tenaga Kependidikan

Terkait pelaporan PDDIKTI, kualitas SDM operator PTS kurang memadai dalam hal kemampuan IT/laboran/pustakawan, dll.

Rencana Program:

- Pengembangan standar dan kualifikasi tenaga pendidik dan tenaga kependidikan serta penyediaan sarpras ketika pembukaan prodi dan kemudian dilakukan pengawasan setelah prodi berjalan.
- Pendataan kompetensi tenaga kependidikan/sertifikasi tenaga laboran/pustakawan/dll.

3. Mahasiswa/profil lulusan

- Kualitas lulusan belum sesuai dengan standar kompetensi lulusan (KKNI).
- Tidak semua lulusan memiliki sertifikat kompetensi sebagai surat keterangan pendamping ijazah.

- Proses perkuliahan dan ujian belum sepenuhnya memenuhi standar.

Rencana program :

Membuat pedoman akademik dan kemahasiswaan sesuai standar.

B. Kualitas PTS

1. Akreditasi PT dan PS (masih banyak PT/PS belum terakreditasi), belum munculnya budaya mutu secara internal.

Rencana program:

- Melakukan evaluasi tiap semester terhadap pemenuhan standar minimal pengelolaan PT/PS.
- Melakukan evaluasi thd implementasi SPMI.

2. Pelaporan PDDIKTI, masih banyak PT yang pelaporannya tidak 100%.

Rencana program:

Evaluasi data secara periodik.

3. Tidak terpenuhinya standard minimal sarana dan prasarana PTS.

Rencana Program:

- Pendataan sarpras PTS
- Monitoring
- Evaluasi data sarpras secara periodik

C. Kewenangan LLDIKTI

1. Belum punya akses untuk mengevaluasi/memantau laporan kemajuan penelitian dan laporan akhir di simlitabmas.
2. Tidak memiliki kewenangan untuk memberikan persetujuan pembukaan periode pelaporan PDDIKTI

D. Tantangan yang harus diatasi

1. Menghadapi era disruptif teknologi
 - Kualitas SDM yang adaptif terhadap perubahan.
 - PT harus mulai terbiasa dengan pembelajaran jarak jauh.
 - Reviu terhadap Kebijakan pendirian PT.
2. Mendorong PTS untuk menyiapkan diri dalam program merdeka belajar-kampus merdeka
 - Masih sulit utk mengkonversi pendidikan formal, informal dan pengalaman kerja terhadap penghargaan SKS-

BAB II

TUJUAN DAN SASARAN STRATEGIS

2.1 Tujuan LLDIKTI Wilayah IV

Mengacu pada tujuan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi yang terkait dengan pendidikan tinggi yakni Perluasan akses pendidikan bermutu bagi peserta didik yang berkeadilan dan inklusif, Penguatan mutu dan relevansi pendidikan yang berpusat pada perkembangan peserta didik, Pengembangan potensi peserta didik yang berkarakter, serta Penguatan sistem tata kelola pendidikan dan kebudayaan yang partisipatif, transparan, dan akuntabel, maka LLDIKTI Wilayah IV menetapkan tujuan:

1. Penguatan sistem tata kelola internal LLDIKTI Wilayah IV;
2. Peningkatan mutu perguruan tinggi di Jawa Barat dan Banten;

Adapun indikator tujuan LLDIKTI Wilayah IV adalah sebagai berikut :

Tabel 13 Indikator Tujuan

Tujuan	Indikator Tujuan	Target 2022	Target 2023	Target 2024
Penguatan sistem tata kelola internal LLDIKTI Wilayah IV	Indeks Kepuasan Pelanggan LLDIKTI Wilayah IV	82	83	85
	Realisasi Anggaran	95%	96%	97%
	Nilai Capaian Reformasi Birokrasi	80%	82%	85%
Peningkatan mutu perguruan tinggi di Jawa Barat dan Banten	Persentase perguruan tinggi terakreditasi	80%	90%	100%
	Persentase program studi tidak terakreditasi	10%	5%	0%
	Jumlah program studi terakreditasi internasional	12	15	18
	Persentase dosen yang memiliki jabatan akademik	60%	70%	80%
	Persentase dosen yang memiliki sertifikat pendidik	33,5%	34%	34,5%
	Persentase dosen yang memiliki kualifikasi Pendidikan minimal S3	12,5%	13%	13,5%
	Jumlah hibah penelitian	500	450	400
	Jumlah hibah pengabdian kepada masyarakat	50	45	40
	Persentase daya serap lulusan	34%	40%	50%

2.2. Sasaran Strategis

Untuk mengukur tingkat ketercapaian tujuan yang telah ditetapkan, diperlukan sejumlah sasaran strategis (SS) yang akan dicapai pada tahun 2024.

1. Meningkatnya tata kelola LLDIKTI Wilayah IV
2. Meningkatnya kualitas layanan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI)
3. Meningkatnya efektivitas sosialisasi kebijakan pendidikan tinggi
4. Meningkatnya inovasi perguruan tinggi dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan

Sasaran yang ingin dicapai berkaitan dengan tujuan pertama: penguatan sistem tata kelola internal LLDIKTI Wilayah IV adalah meningkatnya tata kelola LLDIKTI Wilayah IV dan meningkatnya kualitas layanan LLDIKTI Wilayah IV.

Sasaran yang ingin dicapai berkaitan dengan tujuan kedua: peningkatan mutu perguruan tinggi di Jawa Barat dan Banten adalah meningkatnya efektivitas sosialisasi kebijakan pendidikan tinggi dan meningkatnya inovasi perguruan tinggi dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan.

Keempat sasaran strategis dan kaitannya dengan tujuan terangkum dalam tabel berikut.

Tabel 14 Sasaran Strategis dan Kaitannya dengan Tujuan

No.	Sasaran Strategis	Tujuan terkait
1.	Meningkatnya tata kelola LLDIKTI Wilayah IV	1
2.	Meningkatnya kualitas layanan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi	1
3.	Meningkatnya efektivitas sosialisasi kebijakan pendidikan tinggi	2
4.	Meningkatnya inovasi perguruan tinggi dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan	2

BAB III

ARAH KEBIJAKAN DAN STRATEGI, KERANGKA REGULASI DAN KERANGKA KELEMBAGAAN, REFORMASI BIROKRASI

3.1 Arah Kebijakan dan Strategi

3.1.1. Arah Kebijakan

Jenis perguruan tinggi di Indonesia dikelompokkan menjadi dua jenis, yakni perguruan tinggi akademik dan perguruan tinggi vokasi. Arah kebijakan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi tentunya harus mengacu pada kebijakan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yang kemudian diturunkan menjadi kebijakan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi dan Direktorat Jenderal Vokasi serta harus pula mengacu pada kebijakan Kementerian Riset dan Teknologi/BRIN terkait dengan salah satu Tridharma Perguruan Tinggi yakni bidang penelitian dan juga pengabdian pada masyarakat.

3.1.2. Strategi

Dalam mencapai tujuannya LLDIKTI harus pula menetapkan strategi agar tujuan yang ingin dicapai tersebut terealisasi secara efektif dan efisien. Adapun strategi yang ditetapkan LLDIKTI Wilayah IV adalah:

1. Untuk tercapainya sasaran strategis pertama yakni meningkatnya tata kelola LLDIKTI Wilayah IV, strategi yang dijalankan adalah dengan penguatan SAKIP LLDIKTI.
2. Untuk tercapainya sasaran strategis kedua yakni meningkatnya kualitas layanan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI), ditetapkan strategi penguatan sistem manajemen mutu LLDIKTI.
3. Untuk tercapainya sasaran strategis ketiga, yakni meningkatnya efektivitas sosialisasi kebijakan pendidikan tinggi, strategi yang diterapkan adalah dengan penguatan program Merdeka Belajar – Belajar Merdeka atau melakukan *sounding* yang kuat ke PTS tentang kebijakan Merdeka Belajar ini.
4. Untuk tercapainya sasaran strategis keempat yakni meningkatnya inovasi perguruan tinggi dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan, perlu menerapkan strategi pemberian reward bagi dosen yang melakukan tridharma di luar kampus dan juga memberikan reward bagi program studi yang mendapat outcome dengan melakukan kerjasama dengan mitra.

3.2. Kerangka Regulasi

Dalam hal peraturan perundang-undangan LLDIKTI berpijak pada peraturan yang berlaku bagi setiap tugas dan fungsinya, baik dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan maupun Kementerian Riset dan Teknologi/BRIN. Termasuk juga peraturan dari Kementerian Pendayaaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia.

3.3. Kerangka Kelembagaan

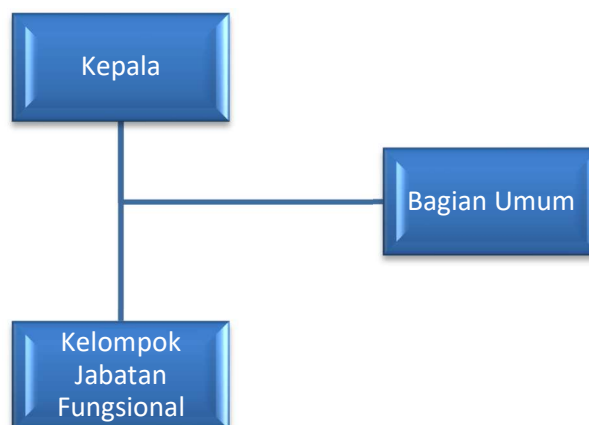
Sejak tahun 1990 sampai dengan 2012 SOTK Kopertis diatur dalam Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomor 0135/U/1990 tanggal 15 Maret 1990, dan rincian tugasnya diatur melalui surat keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomor 300/O/1992 tanggal 7 Juli 1992, walaupun tugas pokok dan fungsinya mengalami perubahan pada tahun 2001 yaitu sejak terbitnya surat keputusan Menteri Pendidikan Nasional nomor 184/U/2001 tanggal 23 Nopember 2001 tentang Pedoman Pengawasan, Pengendalian dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi. Kemudian pada tahun 2013 SOTK Kopertis mengalami perubahan dengan diterbitkannya Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomor 1 tahun 2013 tanggal 2 Januari 2013 Jo. Nomor 42 tahun 2013 tanggal 15 April 2013, dengan Permendikbud tersebut terjadi penambahan jumlah Kopertis, menjadi 14 yaitu Kopertis XIII di Banda Aceh dan Kopertis XIV di Biak.

Seperti diamanatkan oleh Undang-undang nomor 12 tahun 2012, akhirnya Kopertis berubah menjadi Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI) yang diimplementasikan dengan keluarnya Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi nomor 15 tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi, diundangkan pada 10 April 2018.

Kemudian dengan dilantiknya Presiden Indonesia untuk periode 2019-2024 pada tanggal 20 Oktober 2019, terbentuk Kabinet Kerja Pemerintah baru dengan perubahan SOTK beberapa Kementerian, diantaranya Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi yang semula berada di bawah Kemenristekdikti kini kembali lagi bergabung dengan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, sehingga Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi pun berpindah dari Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi yang kini menjadi Kementerian Riset dan Teknologi/Badan Riset dan Inovasi Nasional ke Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. SOTK Kemendikbud yang baru adalah berdasarkan Permendikbud Nomor 45 Tahun 2019 yang di dalamnya belum mencantumkan nama LLDIKTI secara spesifik, hanya menyebutkan Unit Pelaksana Teknis dan pada akhir bulan Juli tahun 2020 terbitlah Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomor 34 tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi dengan struktur yang berbeda dengan struktur sebelumnya, yakni penghapusan eselon III dan IV (kecuali Kepala Bagian Tata Usaha) dan mengubahnya

menjadi jabatan fungsional. Kemudian pada akhir bulan November 2021 terjadi perubahan atas Organisasi dan Tata Kerja LLDIKTI Wilayah IV sehubungan dengan terbitnya Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi nomor 28 tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi sehingga diterbitkan pula Permendikbudristek nomor 35 tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja LLDIKTI Wilayah IV dimana adanya penghapusan jabatan sekretariat, maka struktur organisasi LLDIKTI menjadi:

Gambar 3 Struktur Organisasi LLDIKTI



3.4. Reformasi Birokrasi

Dalam periode tahun 2014-2019, LLDIKTI Wilayah IV telah berupaya melaksanakan reformasi birokrasi di 8 (delapan) area perubahan. Indeks reformasi birokrasi yang dievaluasi melalui Lembar Kerja Evaluasi (LKE) zona integritas pada tahun 2017 - 2018 indeks penilaian sebesar 80,26 sedangkan pada tahun 2019 – 2020 sebesar 82,10. Selama pelaksanaan reformasi birokrasi periode 2014-2019 tersebut, berbagai permasalahan atau hambatan dihadapi LLDIKTI Wilayah IV

Secara umum kerangka reformasi birokrasi yang akan dilaksanakan LLDIKTI Wilayah IV berpedoman pada peraturan perundang-undangan yang berlaku, masing-masing program area perubahan memiliki tujuan spesifik sebagai berikut:

1. Manajemen Perubahan bertujuan mendorong terciptanya budaya kerja positif yang kondusif bagi terciptanya birokrasi yang bersih dan akuntabel, efektif, dan efisien serta mampu memberikan pelayanan yang berkualitas.
2. Penguatan Pengawasan bertujuan menciptakan penyelenggaraan birokrasi yang bersih dan bebas Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (KKN).

3. Penguatan Akuntabilitas Kinerja bertujuan mendorong birokrasi lebih berkinerja dan mampu mempertanggungjawabkan kinerjanya sesuai dengan segala sumber yang dipergunakan.
4. Penguatan Kelembagaan bertujuan mendorong terciptanya budaya/perilaku yang lebih kondusif dalam upaya mewujudkan birokrasi yang efektif dan efisien
5. Penguatan Tata Laksana bertujuan mendorong efisiensi penyelenggaraan pemerintahan dan pelayanan, sekaligus juga untuk mengubah mental aparatur.
6. Penguatan Sistem Manajemen SDM Aparatur bertujuan memperoleh sistem manajemen SDM yang mampu menghasilkan pegawai yang profesional.
7. Penguatan Peraturan Perundang-undangan bertujuan terciptanya sistem peraturan perundang-undangan yang lebih efektif dan menyentuh kebutuhan masyarakat.
8. Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik bertujuan mendorong perubahan profesionalisme para penyedia pelayanan serta meningkatkan kualitas pelayanan.

Pada periode 2020-2024, reformasi birokrasi dilakukan melalui peningkatan kapasitas birokrasi secara terus-menerus untuk menjadi pemerintahan kelas dunia sebagai kelanjutan dari reformasi birokrasi pada 2015 – 2019. Sasaran yang diharapkan adalah telah terwujud tata pemerintahan yang baik dengan birokrasi pemerintah yang profesional, berintegritas tinggi, dan menjadi pelayanan masyarakat dan abdi negara pada tahun 2025

Setelah dilakukan evaluasi atas capaian pelaksanaan Reformasi Birokrasi dan berdasarkan tantangan/hambatan, maka rencana tindak lanjut dalam mengatasi/menyelesaikan tersebut adalah memfokuskan kepada indikator-indikator yang sebelumnya terlaksana, salah satu indikator yang menjadi perhatian yaitu perkembangan teknologi yang berdampak pada pelaksanaan tugas dan fungsi, dengan pemanfaatan teknologi, khususnya teknologi digital. Pemanfaatan ini akan dilakukan untuk menjalankan proses-proses pelayanan berbasis digital atau elektronik. Transformasi digital melalui pelaksanaan tata kelola SPBE yang terpadu dalam rangka mendukung transformasi proses bisnis pemerintahan untuk mewujudkan layanan mandiri, layanan bergerak dan layanan cerdas yang fleksibel dan tanpa batas.

BAB IV

TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN

4.1. Target Kinerja

Untuk mencapai tujuan maka ditetapkan target kinerja melalui Perjanjian Kinerja antara Kepala Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi dengan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan. Indikator Kinerja Utama LLDIKTI yang ditetapkan berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia nomor 754/P/2020 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020, lalu dituangkan dalam Perjanjian Kinerja berikut.

Tabel 15 Target Perjanjian Kinerja Tahun 2020 - 2024

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target					
				2020	2021	2022	2023	2024	
1.	Meningkatnya tata kelola LLDIKTI	1.1	Predikat SAKIP	predikat	BB	A	A	A	A
		1.2	Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	nilai	80,00	91,25	91,50	91,75	92,00
2.	Meningkatnya kualitas layanan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI)	2.1	Persentase layanan LLDIKTI yang tepat waktu.	%	80,00	85,00	90,00	95,00	99,00
		2.2	Persentase PTS dengan peringkat akreditasi unggul, mempunyai lebih dari 3.000 (tiga ribu) mahasiswa yang terdaftar, atau meningkatkan mutu dengan cara konsolidasi dengan PTS lain.	%	10,00	16,00	20,00	25,00	30,00
3.	Meningkatnya efektivitas sosialisasi kebijakan	3.1	Persentase PTS yang memiliki lebih dari 30% (tiga puluh persen) lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang	%	30,00	30,00	58,00	60,00	70,00

	pendidikan tinggi		menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks berkegiatan di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.						
		3.2	Persentase PTS yang implementasi kebijakan antiintoleransi, antikekerasan seksual, antiperundungan, dan antikorupsi.	%	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
4.	Meningkatnya inovasi perguruan tinggi dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan	4.1	Persentase PTS yang berhasil meningkatkan kinerja dengan meningkatkan jumlah dosen yang berkegiatan tridarma di luar kampus dan jumlah program studi yang bekerja sama dengan mitra.	%	40,00	50,00	67,00	68,00	69,00

Tabel 16 Kerangka Pendanaan

(dalam rupiah)

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan		Target				
				2020	2021	2022	2023	2024
1.	Meningkatnya kualitas layanan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI)	1.1	Persentase layanan LLDIKTI yang tepat waktu.	368.862.189.892	1.794.147.876	2.045.823.000	2.050.000.000	2.100.000.000
		1.2	Persentase PTS dengan peringkat akreditasi unggul, mempunyai lebih dari 3.000 (tiga ribu) mahasiswa yang terdaftar, atau meningkatkan mutu dengan cara konsolidasi dengan PTS lain.	1.283.753.202	537.309.300	174.850.000	200.000.000	214.850.000
2.	Meningkatnya efektivitas sosialisasi kebijakan pendidikan tinggi	2.1	Persentase PTS yang memiliki lebih dari 30% (tiga puluh persen) mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks berkegiatan di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	1.070.907.300	648.535.700	798.690.000	800.690.000	808.690.000
		2.2	Persentase PTS yang implementasi kebijakan antiintoleransi, antikekerasan seksual, antiperundungan, dan antikorupsi.	0	229.544.500	144.090.000	150.000.000	155.000.000
3.	Meningkatnya inovasi perguruan tinggi dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan	3.1	Persentase PTS yang berhasil meningkatkan kinerja dengan meningkatkan jumlah dosen yang berkegiatan tridarma di luar kampus dan jumlah program studi yang bekerja sama dengan mitra.	286.240.700	271.305.900	152.324.000	150.000.000	155.000.000
4.	Meningkatnya tata kelola LLDIKTI	4.1	Predikat SAKIP	183.115.600	36.100.000	94.665.000	100.000.000	120.000.000
		4.2	Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	25.700.000	399.246.497.907	323.666.901.000	330.000.00.000	350.000.000.000

Program Kerja Tahun 2020

Untuk mencapai target-target kinerja pada Perjanjian Kinerja yang telah ditetapkan, perlu dibuat Rencana Kerja Tahunan. Untuk Program Kerja Tahun 2020 belum dibuat sesuai dengan Indikator Kinerja Utama yang ditetapkan Kemendikbud, sebab IKU LLDIKTI baru terbit pada bulan Agustus 2020.

Tabel 17 Program Kerja Tahun 2020

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Program	Kegiatan
Meningkatnya tata kelola LLDIKTI	Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB	BB	Peningkatan Tata Kelola LLDIKTI	
	Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	80		
Meningkatnya kualitas layanan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI)	Persentase layanan LLDIKTI yang tepat waktu.	80%	Peningkatan Layanan Diktendik	Evaluasi Angka Kredit dan Penilaian Jabatan Akademik Dosen
				Evaluasi Beban Kerja Dosen (BKD)
				Sosialisasi Serdos On-Line
				Video Conference Pembinaan Dosen Muda dan Penyerahan Surat Keputusan Jabatan Akademik Dosen
				Penyamaan Persepsi Terkait Aplikasi JAD Online
				Sosialisasi Pedoman Operasional Penilaian Angka Kredit Kenaikan Jabatan Akademik/Pangkat Dosen Tahun 2019
			Peningkatan Layanan Kepegawaian	Video Conference Optimalisasi Peran Dosen PNS DPK dan Guru Besar di Perguruan Tinggi
				Video Conference Bimbingan Teknis Kepemimpinan Efektif Bagi Tenaga Administrasi LLDIKTI Wilayah IV
			Peningkatan Layanan Tata Usaha	Rapat Koordinasi Badan Penyelenggara dan Pimpinan Perguruan Tinggi Wilayah Provinsi Jawa Barat dan Banten

				Rapat Koordinasi Kebijakan Pendidikan Tinggi dan Program Kerja LLDIKTI Wilayah IV Tahun 2020
				Rapat Kerja Daerah
				Rapat Koordinasi LLDIKTI Wilayah IV dengan Pimpinan Badan Penyelenggaraan Perguruan Tinggi Swasta
				Bimbingan Teknis Kehumasan Bagi Tenaga Administrasi PTS pada LLDIKTI Wilayah IV
				Bimbingan Teknis Pelayanan Prima Bagi Tenaga Administrasi PTS pada LLDIKTI Wilayah IV
				Bimbingan Teknis Pengelolaan Surat dan Arsip Bagi Tenaga Administrasi PTS pada LLDIKTI Wilayah IV
				Bimbingan Teknis Pengelolaan Perpustakaan Bagi Tenaga Administrasi PTS pada LLDIKTI Wilayah IV
				Bimbingan Teknis Penguatan Pendidikan Karakter Bagi Tenaga Administrasi PTS pada LLDIKTI Wilayah IV
				Workshop Keprotokolan Bagi Tenaga Administrasi PTS pada LLDIKTI Wilayah IV
				Penerbitan Buletin
				Pengelolaan Jurnal Online
				Penggantian Inventaris Lama dan Pembuatan Ruang Operasional Akademik dan Kemahasiswaan
			Peningkatan Layanan Sisinfo	Sosialisasi Pelaporan Akademik melalui Aplikasi PDDikti Feeder bagi PTS di Lingkungan LLDIKTI Wilayah IV
				Evaluasi Laporan Semesteran pada PDDikti PT
				Pengelolaan Website
				Penandatanganan MOU dengan Disdukcapil
			Peningkatan Layanan Perencanaan	Penyusunan Rencana dan Program Tahun Anggaran 2021
			Reformasi Birokrasi	Pengendalian Intern Kopertis

			Penguatan Sistem Manajemen Mutu Kopertis dalam Rangka Reformasi Birokrasi
Persentase PTS dengan peringkat akreditasi unggul, mempunyai lebih dari 3.000 (tiga ribu) mahasiswa yang terdaftar, atau meningkatkan mutu dengan cara konsolidasi dengan PTS lain.	10%	Peningkatan Mutu PT melalui akreditasi	Evaluasi Kinerja Akademik Perguruan Tinggi Swasta Monitoring Data Kelembagaan Workshop Pengisian Instrumen Akreditasi Perguruan Tinggi dan Akreditasi Program Studi Pengembangan Sistem Penjaminan Mutu Sosialisasi Sistem Penjaminan Mutu Video Conference Pengarahan dan Tindakan lanjut terhadap APT/APS Kadalua dan Terakreditasi Minimal pada Perguruan Tinggi Video Conference Sosialisasi Kebijakan LAM-PTKes tentang Akreditasi Program Studi Kesehatan Bagi Perguruan Tinggi Video Conference Sosialisasi Sistem Pengisian Data Sarana dan Prasarana Perguruan Tinggi Pemantauan dan Evaluasi Standar Sarana dan Prasarana Perguruan Tinggi FGD dan Evaluasi Standar Sarana dan Prasarana Perguruan Tinggi Workshop Optimalisasi Pengelolaan dan Pemanfaatan Sarana dan Prasarana Perguruan Tinggi Sosialisasi Pembinaan Tata Kelola Penyelenggaraan dan Pelaporan Data Kerjasama bagi Perguruan Tinggi LLDIKTI Wilayah IV FGD Analisis dan Solusi Atas Permasalahan Pendidikan Tinggi di Jawa Barat dan Banten Pada LLDIKTI Wilayah IV
		Peningkatan Mutu PT melalui merger	Sosialisasi Persyaratan dan Prosedur Pendirian Perguruan Tinggi Swasta (PTS) serta Pembukaan Program Studi di Lingkungan LLDIKTI Wilayah IV

				Evaluasi Lapangan Usul Pendirian Perguruan Tinggi/Program Studi
				Bimbingan Teknis Penyamaan Persepsi Penilaian Usulan Program Studi
Meningkatnya efektivitas sosialisasi kebijakan pendidikan tinggi	Persentase PTS yang memiliki lebih dari 30% (tiga puluh persen) lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks berkegiatan di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	30%	Peningkatan Mutu Lulusan	Video Conference Bimtek Penguatan Akses Pembelajaran Daring berbasis Blended Learning
				Video Conference Sosialisasi Kartu Indonesia Pintar Kuliah (KIP Kuliah)
				Video Conference Sosialisasi Bantuan Biaya Uang Kuliah Tunggal (UKT) SPP bagi Perguruan Tinggi Swasta
				Bimbingan Teknis Peningkatan Kompetensi Program Pendidikan Vokasi
	Persentase PTS yang implementasi kebijakan antiintoleransi, antikekerasan seksual, antiperundungan, dan antikorupsi.	100%		Sosialisasi IKU ke PTS
Meningkatnya inovasi perguruan tinggi dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan	Persentase PTS yang berhasil meningkatkan kinerja dengan meningkatkan jumlah dosen yang berkegiatan tridarma di luar kampus dan jumlah program studi yang bekerja sama dengan mitra.	40%	Fasilitasi kerjasama dengan mitra	Monitoring Pelaksanaan Kerjasama Kelembagaan PT
				Video Conference Bimbingan Teknis Peningkatan Klaster Kinerja Penelitian

Tabel 18 Rencana Kerja Tahun 2021

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	PROGRAM	KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN
1	Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	1.1. Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB	BB	Perencanaan Kinerja	Penyusunan/ evaluasi Renstra, dan Rencana Kerja Tahunan	persentase pencapaian nilai perencanaan kinerja
				Pengukuran Kinerja	Melakukan reuiu IKU/IKK	Tercapainya nilai Indikator Kinerja Utama
				Pelaporan Kinerja	Penyusunan laporan kinerja	Tercapainya laporan Kinerja
				Evaluasi Kinerja	Melakukan evaluasi kinerja	Menggambarkan akuntabilitas kinerja yang dievaluasi
				Pencapaian Kinerja	Pencapaian target output, outcome dan kinerja lainnya	Tercapainya target output dan outcome kinerja lainnya
		1.2. Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	85	Penyerapan anggaran	Evaluasi pelaksanaan kegiatan	Persentase penyerapan anggaran secara proporsional
				Penyampaian data kontrak	Monitoring penyampaian data kontrak, dan pengadaan barang dan jasa	Waktu Penyampaian data kontrak
				Penyelesaian tagihan	Monitoring penyelesaian tagihan pembayaran dan paling lambat 17 hari kerja setelah BAST ditanda tangan .	Waktu Penyelesaian Tagihan
				Konfirmasi capaian output	Monitoring pelaksanaan program kegiatan	persentase tercapainya capaian output
					mengisi aplikasi SIMPROKA	Waktu pengisian SIMPROKA bulanan
				Pengelolaan UP dan TUP	monitoring Pengajuan UP dan TUP	Penyampaian SPM UP dan TUP
				Revisi DIPA	Monitoring hasil pelaksanaan anggaran	jumlah revisi DIPA
				Deviasi halaman 3 DIPA	Membuat rencana pencairan dana bulanan	Deviasi antara halaman 3 DIPA dengan realisasi anggaran

				laporan pertanggungjawaban (LPJ)	monitoring penyampaian LPJ ke KPPN	Waktu penyampaian LPJ Bendahara
				Rencana Kas	Monitoring penyampaian rencana kas	Waktu penyampaian rencana kas untuk transaksi pencairan dana dalam katagori besar (>1 milyar)
				Kesalahan SPM	Menguji data SPM	Persentase SPM tanpa kesalahan
				Retur SP2D	Menguji data SPM	Pesentase SPM tanpa Retur SP2D
				PAGU Minus	Melakukan monitoring realisasi anggaran	Jumlah pagu minus
				Dispensasi SPM	Melakukan monitoring penyelesaian kegiatan	Jumlah dispensasi SPM
2	Meningkatnya kualitas layanan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI)	2.1 Persentase layanan LLDIKTI yang tepat waktu.	85%			
				Pembayaran tunjangan sertifikasi dosen	Pembayaran tunjangan profesi dosen	Waktu Pembayaran tunjangan profesi dosen
					Pembayaran tunjangan kehormatan guru besar	Waktu Pembayaran tunjangan profesi dosen
				Pembayaran Uang Makan	Pembayaran Uang Makan	Waktu Pembayaran uang makan
				Penerbitan Surat Keterangan Penghentian Pembayaran (SKPP)	Penerbitan Surat Keterangan Penghentian Pembayaran (SKPP)	Waktu Penerbitan SKPP
				Penyusunan RKA-KL	Pengumpulan Data Pendukung Program Kegiatan (TOR dan RAB)	Waktu pengumpulan dan penyusunan RKA-KL tepat waktu

				Peningkatan Kepatuhan Pengisian SKP	Workshop Pengisian Sasaran Kinerja Pegawai Bagi Dosen PNS DPK	Persentase Tingkat Kepatuhan Dalam Pengisian SKP
					Workshop Pengisian LHKASN Bagi Dosen PNS DPK	Persentase Tingkat Kepatuhan Dalam Pengisian LHKASN
					Workshop Pengisian LHKASN dan LHKPN Bagi Tenaga Kependidikan	Persentase Tingkat Kepatuhan Dalam Pengisian LHKASN
				Monitoring dan Evaluasi Pengisian LHKASN	Monitoring dan Evaluasi Pengisian Sasaran Kinerja Pegawai Bagi Dosen PNS DPK	Persentase Pengisian Sasaran Kinerja Pegawai Yang Sesuai Dengan Peraturan
					Monitoring dan Evaluasi Pengisian LHKASN Bagi Dosen PNS DPK	Persentase Pengisian LHKASN Yang Sesuai Dengan Peraturan
				Pembinaan Tenaga Kependidikan (staf)	Bimbingan Teknis Penyusunan Standar Pelayanan	Jumlah Standar Pelayanan Yang Sesuai Dengan Rincian Tugas
					Bimbingan Teknis Penyusunan Proses Bisnis	Jumlah Proses Bisnis Yang Sesuai Dengan Rincian Tugas
					Bimbingan Teknis Penyusunan Prosedur Kerja	Jumlah Prosedur Kerja Yang Sesuai Dengan Rincian Tugas
					Sosialisasi Reformasi Birokrasi Bagi Tenaga Kependidikan	Peningkatan Predikat Pada 9 Area Perubahan
				Pengelolaan Barang Milik Negara	Mengelola Sistem Informasi Manajemen Akuntansi (SIMAK) Barang Milik Negara di Lingkungan LLDIKTI (Menyusun laporan melalui aplikasi..)	Jumlah Laporan SIMAK BMN
					Melakukan Rekonsiliasi Laporan Sistem Informasi Manajemen Akuntansi (SIMAK) Barang Milik Negara dan SAIBA/Laporan Keuangan) di Lingkungan LLDIKTI	Jumlah rekonsiliasi SIMAK BMN

					Menyusun Bahan Koordinasi Pengelolaan Barang Milik Negara di Lingkungan LLDIKTI (Mis: Penghapusan)	Jumlah Bahan Koordinasi Pengelolaan BMN
					Menerima, Menyimpan, dan Mendistribusikan Barang Milik Negara di Lingkungan LLDIKTI	Jumlah BMN
					Melaksanakan Inventarisasi Barang Milik Negara di Lingkungan LLDIKTI	Jumlah BMN yang dilakukan inventarisasi
					Melaksanakan Penghapusan Barang Milik Negara di Lingkungan LLDIKTI	Jumlah BMN yang dilakukan penghapusan
					Menyusun Rencana Kebutuhan dan Pengadaan Barang dan Jasa di Lingkungan LLDIKTI	Jumlah Rencana
					Melaksanakan Pengadaan Barang dan Jasa di Lingkungan LLDIKTI	Jumlah Paket Pengadaan Barang/Jasa
				Pelaksanaan Urusan Hubungan Masyarakat	Melaksanakan Urusan Keprotokolan	Jumlah layanan Urusan Keprotokolan, Upacara, Penerimaan Tamu, dan Rapat Dinas
					Menyiapkan Bahan Pelaksanaan Kegiatan Promosi, Pameran, dan Bahan Publikasi Lainnya (Membuat Release)	Jumlah Bahan kegiatan
					Menyiapkan Bahan Informasi Media Cetak dan Elektronik	Jumlah Bahan Informasi
					Menyiapkan Bahan Koordinasi Pelaksanaan Konferensi Pers dan Telekonferensi	Jumlah Bahan Koordinasi
					Menyiapkan Bahan Peliputan dan Dokumentasi Kegiatan	Jumlah Bahan Peliputan
					Penyiapan Bahan Jawaban Atas Pemberitaan Media Massa dan Pengaduan Masyarakat	Jumlah Bahan Jawaban

				Pelaksanaan Urusan Persuratan	Menerima, mencatat, dan mendistribusikan Surat Masuk	Jumlah Surat Masuk
					Menerima, mencatat, dan mendistribusikan Surat Keluar	Jumlah Surat Keluar
				Pelaksanaan Urusan Kearsipan dan Perpustakaan	Melakukan Pengelolaan Layanan data dan dokumen	Jumlah Layanan data dan Dokumen
				Pelaksanaan Urusan Kerumahtanggaan	Melaksanakan Pengaturan dan penggunaan Sarana dan Prasarana	Jumlah layanan penggunaan sarana dan prasarana
					Melaksanakan Pemeliharaan/ perawatan Sarana dan prasarana	Jumlah layanan Pemeliharaan perawatan Sarana dan prasarana
					Melaksanakan Layanan Pengelolaan Keamanan	Jumlah Pengelolaan Keamanan
					Melaksanakan Layanan Pengelolaan Kebersihan	Jumlah Pengelolaan Kebersihan
				Peningkatan Kualitas Layanan peningkatan karir dosen	Sosialisasi PO PAK bagi Tenaga Pendidik Secara Daring	Persentase Kenaikan JAD yang disetujui/memenuhi syarat
					Penyamaan Persepsi Tim Penilai JAD	Persentase Layanan Tim Penilai Tepat Waktu
					Workshop Pengisian JAD Online bagi Tenaga Pendidik	Persentase Kelengkapan Usulan JAD Tanpa Revisi
					Sosialisasi Sertifikasi Dosen bagi Tenaga Pendidik secara Daring	Persentase Kelulusan Serdos
					Workshop Pengisian BKD/LKD Online	Persentase BKD/LKD yang Memenuhi Syarat
					Evaluasi BKD/LKD	Jumlah laporan evaluasi BKD/LKD
					Layanan rekomendasi beasiswa	Persentase rekomendasi beasiswa tepat waktu
					Penyamaan Persepsi bagi Calon Asesor Secara Daring	Jumlah Asesor baru

					Pelatihan PEKERTI secara daring	Jumlah dosen berstatus Tenaga Pengajar bersertifikat PEKERTI
					Pelatihan Applied Approach secara luring	Jumlah dosen berjabatan akademik Asisten Ahli bersertifikat Applied Approach
			Peningkatan Kualitas Layanan kompetensi tenaga kependidikan PTS		Sosialisasi PO PAK bagi Tenaga Pendidik PTS dan Operator Diktendik secara Daring	Persentase Usulan Selesai (sampai dengan Cetak PAK untuk AA/Lektor, Input PAK Kemdikbud untuk LK/GB) Tepat Waktu
					Workshop Pengisian JAD Online bagi Tenaga Pendidik PTS dan Operator Diktendik	Persentase Kelengkapan Usulan JAD Tanpa Revisi
					Sosialisasi Sertifikasi Dosen bagi Tenaga Pendidik PTS dan Operator Diktendik Secara Daring	Persentase Kelulusan Serdos
			Sub Bagian Sarana dan Prasarana			
			Peningkatan mutu sarana dan prasarana PT		Pendampingan pengisian data sarpras PT pada sistem yang disediakan di laman https://direktori.lldikti4.or.id/	1. Persentase perguruan tinggi yang mengisi data sarana dan prasarana pada sistem yang relevan dan valid dengan didukung bukti dokumen 2. Persentase perguruan tinggi yang menyampaikan dokumen status lahan PT
					Validasi data pada sistem https://direktori.lldikti4.or.id/	Persentase data dan informasi sarana dan prasarana PT di Lingkungan LLDIKTI Wilayah IV ada sistem https://direktori.lldikti4.or.id/
					Sosialisasi Hibah Sarana Prasarana PT (PP-PTS)	Jumlah perguruan tinggi yang mengikuti kegiatan sosialisasi
					Membuat rekomendasi Hibah Sarana Prasarana perguruan tinggi	Jumlah perguruan tinggi yang direkomendasikan untuk

					menerima bantuan sarana dan prasarana	
					Bimtek Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pembelajaran Perguruan Tinggi	Jumlah perguruan tinggi yang mengikuti kegiatan Bimtek
					FGD Penyusunan kriteria dasar pemenuhan standar sarana dan prasarana berdasarkan bidang ilmu	Jumlah standar sarana prasarana berdasarkan bidang ilmu
					Monitoring dan evaluasi sarpras dan status hukum lahan PT	Persentase perguruan tinggi yang memenuhi standar sarana dan prasarana dengan status hukum yang jelas
				Sub Bagian Kelembagaan		
				Peningkatan Kualitas Layanan Kelembagaan	Layanan rekomendasi penyesuaian nama program studi	Persentase rekomendasi penyesuaian nama program studi tepat waktu
					Layanan rekomendasi perubahan nama perguruan tinggi	Persentase rekomendasi perubahan nama perguruan tinggi tepat waktu
					Layanan rekomendasi perubahan/penetapan badan penyelenggara	Persentase rekomendasi perubahan/penetapan badan penyelenggara tepat waktu
					Layanan rekomendasi alih kelola	Persentase rekomendasi alih kelola tepat waktu
					Layanan rekomendasi pindah lokasi	Persentase rekomendasi pindah lokasi tepat waktu
					Layanan rekomendasi perubahan bentuk PTS	Persentase rekomendasi perubahan bentuk PTS tepat waktu
					Layanan rekomendasi pendirian PTS	Persentase rekomendasi pendirian PTS tepat waktu
					Layanan rekomendasi penutupan PTS/Program Studi	Persentase rekomendasi penutupan PTS/Program Studi tepat waktu

					Layanan rekomendasi pembukaan program studi	Persentase rekomendasi pembukaan program studi tepat waktu
				Peningkatan Layanan Sistem Informasi	Pengelolaan Website LLDIKTI Wilayah IV	website yang informatif dan menarik
					Pembuatan aplikasi pengusulan pembukaan akses periode pelaporan lampau via online bagi PT di Lingkungan LLDIKTI Wilayah IV	Efektivitas pengusulan pembukaan periode lampau tipe 1
					Workshop penguatan kemampuan teknologi IT bagi pegawai LLDikti Wilayah IV	Jumlah pegawai yang memiliki kompetensi IT
					Workshop pembuatan aplikasi repository kampus bagi PT di Lingkungan LLDIKTI Wilayah IV	Jumlah PTS yang memiliki laman repository kampus
					Evaluasi Workshop pembuatan aplikasi repository kampus bagi PT di Lingkungan LLDIKTI Wilayah IV	Meningkatnya Jumlah PTS yang mempunyai repository kampus
					Workshop pemanfaatan aplikasi suster.kemdikbud.go.id bagi PT di Lingkungan LLDIKTI Wilayah IV	Jumlah kesesuaian data kualifikasi dosen pada PDDikti
					Workshop evaluasi updating data pada laman PDDikti	Kesesuaian data kualifikasi dosen pada PDDikti
				Peningkatan kualitas layanan akademik	Verifikasi / Legalisir Ijazah bagi Perguruan Tinggi yang sudah Non Aktif	Waktu Pemrosesan Verifikasi /Legalisir Ijazah Sampai Berkas Lengkap
					Monitoring dan Evaluasi Kinerja Akademik dalam Penyelesaian Permasalahan di Perguruan Tinggi Swasta	Waktu Penyelesaian Permasalahan dari saat Pengaduan diterima

					Penandatanganan Kontrak Hibah Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat	Jumlah Perguruan Tinggi yang menandatangani kontrak
					Bimtek Penyusunan Laporan Pertanggungjawaban Dana Hibah Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat	Jumlah Perguruan Tinggi yang menyampaikan Laporan Pertanggungjawaban Dana Hibah Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat tepat waktu
		2.2. Persentase PTS dengan peringkat akreditasi unggul, mempunyai lebih dari 3.000 (tiga ribu) mahasiswa yang terdaftar, atau meningkatkan mutu dengan cara konsolidasi dengan PTS lain.	15%	Peningkatan mutu PTS melalui akreditasi institusi (APT)	Pendampingan Pengisian Instrumen Akreditasi bagi PTS yang belum memiliki akreditasi	Jumlah PTS memiliki akreditasi institusi menjadi terakreditasi
					Workshop Pelaporan Akademik melalui Aplikasi PDDikti Feeder bagi PT di Lingkungan LLDIKTI Wilayah IV	Jumlah PTS yang Akreditasi Meningkat
					Evaluasi Akuntabilitas Laporan Semesteran pada PDDikti PT di lingkungan LLDikti Wilayah IV	Level maturitas pelaporan akademik PTS
					Monitoring dan evaluasi pembukaan akses periode pelaporan lampau bagi PT di Lingkungan LLDIKTI Wilayah IV	Jumlah usulan pembukaan pelaporan tipe 1 dan tipe 2 berkurang
					Sosialisasi Permenristekdikti No 2 Tahun 2016	Efektivitas pengusulan registrasi pendidik pada perguruan tinggi
					Sosialisasi peningkatan akreditasi dan Pembinaan PTS bagi yg terakreditasi B, C dan Belum Terakreditasi	persentase kenaikan akreditasi Institusi dan program studi
					Pendampingan Pengisian Instrumen Akreditasi untuk peningkatan akreditasi program studi	Jumlah Program studi berperingkat C atau Baik meningkat menjadi B atau Baik Sekali

					Fasilitasi/pendampingan peningkatan mutu perguruan tinggi (FGD)	Jumlah PTS yang terakreditasi melampaui standar minimal (baik)
				Peningkatan Mutu PTS melalui Akreditasi Program Studi (APS)	Bimtek TOT Audit Mutu Internal	Jumlah auditor SPMI di PTS
					Bimtek Penyusunan Dokumen SPMI	Jumlah Program Studi yang mengimplementasikan Penjaminan Mutu
					Workshop Implementasi Dokumen SPMI	Jumlah Program Studi yang mengimplementasikan Penjaminan Mutu
					Bimtek Audit Mutu Internal	Jumlah Program Studi yang mengimplementasikan Penjaminan Mutu
					Workshop Evaluasi Pelaksanaan Standar AMI pada Program Pendidikan Vokasi	Jumlah Program Studi Pendidikan Vokasi yang mengimplementasikan Penjaminan Mutu
					Workshop Evaluasi Pelaksanaan Standar AMI pada Program Pendidikan Akademik	Jumlah Program Studi Pendidikan Vokasi yang mengimplementasikan Penjaminan Mutu
					Pengembangan Aplikasi Layanan Mutu Pendidikan Tinggi	Jumlah Program Studi yang mengimplementasikan Penjaminan Mutu
					Sosialisasi Aplikasi Layanan Pendidikan Tinggi	Jumlah Program Studi yang mengimplementasikan Penjaminan Mutu
				Peningkatan mutu dengan cara konsolidasi	Sosialisasi Panduan Sistem Pengajuan Perubahan PT melalui Silemkerma	Jumlah PTS yang merger
3	Meningkatnya Efektifitas Sosialisasi Kebijakan	3.1. Persentase PTS yang memiliki lebih dari 30% (tiga puluh	40%	Peningkatan Jumlah PT yang mengimplementasikan	Bimtek Penyusunan Kurikulum mengacu pada KKNi Bagi Program Pendidikan Akademik	Jumlah Perguruan Tinggi yang Mengimplementasikan Kurikulum mengacu pada KKNi

Pendidikan Tinggi	persen) lulusan S1 dan D4/D3/D2 yan menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks berkegiatan di luar kampus atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional		kurikulum berbasis KKNI	Bimtek Penyusunan Kurikulum mengacu pada KKNI Bagi Program Pendidikan Vokasi	Jumlah Perguruan Tinggi yang Mengimplementasikan Kurikulum mengacu pada KKNI
			Peningkatan daya serap lulusan di dunia kerja	Sosialisasi peningkatan daya serap calon lulusan di dunia kerja bagi perguruan tinggi	Presentase daya serap lulusan yang selaras dengan kompetensi pekerjaan
				Sosialisasi Tracer study secara berkala,	PTS yang melaporkan daya serap lulusan pada aplikasi tracerstudy
			Kewirausahaan Mahasiswa	Bimtek Kewirausahaan Mahasiswa	Presentase mahasiswa berwirausaha dengan prestasi produk tingkat nasional
			Kepemimpinan Bagi Mahasiswa	Bimtek Kepemimpinan BEM se Jawa Barat dan banten	Jumlah Tim BEM Mahasiswa yang terpilih sebagai BEM terbaik tingkat nasional
			Program Kreativitas Kemahasiswaan (PKM)	TOT bagi dosen pembimbing PKM yang selanjutnya akan mengimplementasikan hasil TOT ke Dosen di Rayon Masing-masing	Jumlah dosen pembimbing dan Mahasiswa yang mengikuti untuk mengikuti Program PKM dari Pusat se-indonesia
			Peningkatan prestasi mahasiswa tingkat nasional	Pemilihan Mahasiswa berprestasi LLDIKTI IV	Jumlah Mahasiswa yang memperoleh prestasi tingkat nasional perwakilan Ildikti 4 ke tingkat nasional
				Pemilihan Juara MTQ LLDIKTI IV	Jumlah Mahasiswa yang memperoleh prestasi tingkat nasional perwakilan Ildikti 4 ke tingkat nasional
				Lomba Pidato Bahasa Inggris Mahasiswa. LLDIKTI IV	Jumlah Mahasiswa yang memperoleh prestasi tingkat nasional perwakilan Ildikti 4 ke tingkat nasional
				KDMI	Jumlah Mahasiswa yang memperoleh prestasi tingkat nasional perwakilan Ildikti 4 ke tingkat nasional

					Sosialisasi Pendataan Mahasiswa berprestasi di aplikasi Simkatmawa secara berkala setiap semester	Jumlah Mahasiswa yang dilaporkan pada aplikasi SIMKATMAWA
		3.2. Persentase PTS yang implementasi kebijakan antiintoleransi, antikekerasan seksual, antiperundungan, dan antikorupsi.	100%	Peningkatan Kesadaran antiintoleransi, antikekerasan seksual, antiperundungan, dan antikorupsi.	Bimtek Penerapan Pendidikan Anti Korupsi dalam kurikulum perguruan tinggi	Jumlah Perguruan Tinggi yang mengimplementasikan Pendidikan Anti Korupsi di Perguruan Tinggi
4	Meningkatnya inovasi perguruan tinggi dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan	4.1. Persentase PTS yang berhasil meningkatkan kinerja dengan meningkatkan jumlah dosen yang berkegiatan tridarma di luar kampus dan jumlah program studi yang bekerja sama dengan mitra.	45%	Peningkatan kualitas kurikulum dan pembelajaran	Workshop Penyusunan Pedoman Akademik Perguruan Tinggi Swasta	Jumlah Perguruan Tinggi yang mengimplementasikan Pedoman Akademik
					Bimtek Penguatan Akses Pembelajaran Daring Berbasis Blended Learning	Jumlah Perguruan Tinggi yang mengimplementasikan Pembelajaran Daring
					Bimtek Peningkatan kompetensi program pendidikan vokasi	Jumlah Perguruan Tinggi Vokasi yang melaksanakan kerja sama dengan mitra
					Bimtek Rekognisi Pembelajaran Lampau	Jumlah Perguruan Tinggi yang Mengimplementasikan Rekognisi Pembelajaran Lampau
					Bimtek Instruksional Magang Pendidikan Tinggi Vokasi	Jumlah Perguruan Tinggi Vokasi yang melaksanakan kerja sama dengan mitra
					Bimtek Peningkatan Kinerja (Klaster) Penelitian dan Pengabdian Masyarakat	Jumlah Perguruan Tinggi yang masuk klaster penelitian dan pengabdian masyarakat
				Peningkatan kinerja penelitian dosen	Bimtek Penyusunan Proposal Penelitian bagi Dosen Pemula	Jumlah Proposal Penelitian Dosen Pemula
					Bimtek Penulisan Karya Ilmiah Bagi dosen	Jumlah Karya Ilmiah Dosen

					Bimtek Peningkatan Indeks Sitasi dan Publikasi di Science and Technology Index (SINTA)	Jumlah Publikasi Ilmiah Dosen
					Bimtek Peningkatan Publikasi Jurnal Nasional dan Internasional	Jumlah Publikasi Jurnal Nasional / Internasional
					Bimbingan Teknis Penulisan Buku Ajar	Jumlah Buku Ajar
					Bimtek Pengelolaan Jurnal Ilmiah dan Penggunaan Aplikasi Jurnal On Line	Jumlah Jurnal yang Terakreditasi
					Workshop Paten Drafting bagi peneliti perguruan tinggi swasta	Jumlah Paten Drafting
				Peningkatan kinerja dosen terhadap pengabdian kepada masyarakat	Bimtek Penulisan Proposal Pengabdian Kepada Masyarakat	Jumlah Proposal Pengabdian kepada Masyarakat
				Peningkatan Kerjasama Program Studi dengan Mitra	Bimtek pelaporan data kerja sama Perguruan Tinggi bagi PT di Lingkungan LLDIKTI Wilayah IV	Jumlah PTS yang melakukan kerja sama
					Evaluasi dan monitoring pelaporan data kerja sama Perguruan Tinggi bagi PT di Lingkungan LLDIKTI Wilayah IV	Jumlah PTS yang melakukan kerja sama

Tabel 19 Rencana Kerja Tahun 2022 s.d 2024

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Program Kerja		Satuan	Realisasi 2021	TARGET			
							2022	2023	2024	
1.	Meningkatnya kualitas layanan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI)	1.1 Persentase layanan LLDIKTI yang tepat waktu.	1.	Peningkatan Persentase Layanan LLDIKTI Wilayah IV yang tepat waktu	%	100	100	100	100	
			2.	Peningkatan jumlah konten Kanal Youtube (podcast/talk show)		8	6	8	8	
			3.	Peningkatan jumlah media cetak dan elektronik	Jurnal	Terbitan	3	6	6	6
					Buletin	Terbitan	6	3	3	3
			4.	Peningkatan pengelolaan laman		Redesign/merombak tampilan	Menyempurnakan Redesign/merombak tampilan	Penyempurnaan	Penyempurnaan	
			7.	Media sosial yang terpublikasi	Posting Tema MBKM	0	10	10	15	15
					Instagram Posting	825	825	1000	1300	1600
					Instagram Follower	6051	6051	7051	9500	10.000
					Youtube Subscriber	2040	2040	2800	3800	4000
					Youtube Video	66	66	72	84	96
					Twittr Tweets	2040	2040	2215	2800	3000
					Twitter Pengikut	424	424	500	700	750
					Facebook Likes	429	429	500	700	750
					Facebook Pengikut	466	466	500	700	800
			8.	Peningkatan persentase pelaporan LHKASN dan LHKPN tepat waktu	%	100	100	100	100	
			9.	Peningkatan Pelaporan SKP Pegawai	%	0	100	100	100	
			10.	Peningkatan jumlah PT yang melaporkan data sarpras PT di laman direktori.lldikti4.or.id	Perguruan Tinggi	282	75	46	46	
11.	Peningkatan akuntabilitas Laporan Semesteran pada PDDikti PT di Lingkungan LLDikti Wilayah IV (Pendampingan PDDIKTI)	%	66 (297 PTS dari 450 PTS)	90 (405 PTS dari 449 PTS)	91 (408 PTS dari 449 PTS)	92 (413 PTS dari 449 PTS)				
12.	Peningkatan program Evaluasi dan Monitoring Pelaporan Data Kerja Sama Perguruan Tinggi bagi PT di	%	33 (150 PTS dari 450 PTS)	50 (225 PTS dari 449 PTS)	80 (360 PTS dari 449 PTS)	95 (426 PTS dari 449 PTS)				

				Lingkungan LLDIKTI Wilayah IV (Pendampingan Kerjasama)					
			13.	Peningkatan jumlah Profesor	Dosen	7	14	17	20
			14.	Peningkatan jumlah Lektor Kepala	Dosen	85	120	135	150
			15.	Peningkatan jumlah Lektor	Dosen	890	1.000	1100	1200
			16.	Peningkatan jumlah Asisten Ahli	Dosen	1.217	1.400	1800	2000
			17.	Peningkatan jumlah Asesor BKD Baru	Dosen	160	1.000	1000	1000
			18.	Persentase dosen mengisi BKD pada laman Sister	%	Belum ada data	75	80	85
			19.	Presentase Dosen Berkualifikasi S3	%	12%	12,5%	13%	13,5%
			20.	Jumlah Dosen Tersertifikasi	Dosen	859 (total 9947 atau sekitar 33%)	1.000	1000	1000
			21.	Jumlah Dosen yang menjadi <i>World Class Professor</i>	Dosen	1	2	2	3
		1.2 Persentase PTS dengan peringkat akreditasi unggul, mempunyai lebih dari 3.000 (tiga ribu) mahasiswa yang terdaftar, atau meningkatkan mutu dengan cara konsolidasi dengan PTS lain.	1.	Persentase peningkatan akreditasi unggul program studi	%	0,5% (13 Prodi)	6%	10%	12%
			2.	Persentase Peningkatan akreditasi unggul perguruan tinggi	%	0,4 (2 PT)	4 PT	6 PT	1,78% (8 PT)
			3.	Pembinaan PT tidak terakreditasi	Perguruan Tinggi	151	50	30	20
			4.	Jumlah Akusisi/penggabungan perguruan tinggi	Perguruan Tinggi	25	10	5	5
			5.	Peningkatan presentase Prodi yang terakreditasi minimum baik sekali	%	52% (1.321 dari 2.508 prodi)	55%	58%	60% (1.500)
2.	Meningkatnya efektivitas sosialisasi kebijakan	2.1 Persentase PTS yang memiliki lebih dari 30% (tiga puluh	1.	Peningkatan presentase Implementasi MBKM di PT	%	72,5	80	82	85
			2.	Peningkatan jumlah PT Penerima Program Kompetisi Kampus Merdeka	Perguruan Tinggi	18	40	42	45

	pendidikan tinggi	persen) mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks berkegiatan di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	3.	Peningkatan jumlah mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus	%	-	30	50	70		
			4.	Peningkatan jumlah S1 dan D4/D3/D2 yang meraih prestasi paling rendah tingkat nasional	%	100	200	300	500		
			5.	Peningkatan jumlah mahasiswa Penerima KIP Kuliah	Mahasiswa	20.000	21.000	22.000	23.000		
			6.	Jumlah Mahasiswa penerima beasiswa selain KIP Kuliah	Mahasiswa	1250	2000	2500	3000		
		2.2 Persentase PTS yang implementasi kebijakan antiintoleransi, antikekerasan seksual, antiperundungan, dan antikorupsi.	1.	Peningkatan Jumlah MoU / Penandatanganan Nota Kesepahaman dengan Lembaga/Institusi dalam Rangka Mendukung Program Kebijakan antiintoleransi, antikekerasan seksual, antiperundungan, dan antikorupsi	MoU	1	1	1	1		
			2.	Monitoring implementasi Permendikbud Nomor 30 tahun 2021 tentang pencegahan dan penanganan kekerasan seksual di lingkungan perguruan tinggi	Kegiatan	-	-	1	1		
			3.	Peningkatan Persentase PTS yang implementasi kebijakan antiintoleransi, antikekerasan seksual, antiperundungan, dan antikorupsi.	%	70,26	100	100	100		
		3.	Meningkatnya inovasi perguruan tinggi dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan	3.1 Persentase PTS yang berhasil meningkatkan kinerja dengan meningkatkan jumlah dosen yang berkegiatan tridarma di luar kampus dan jumlah program studi yang bekerja sama dengan mitra.	1.	Peningkatan Jumlah MoU / Penandatanganan Nota Kesepahaman dengan Lembaga/Institusi dalam Rangka Mendukung Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka	MoU	4	8	9	10
					2.	Peningkatan jumlah Proposal Hibah Penelitian Didanai Dikti	Proposal	653	800	800	800
					3.	Peningkatan klaster Kinerja Penelitian PT	Perguruan Tinggi	222	240	250	260
4.	Peningkatan jumlah Dosen Penerima Program <i>Matching Fund</i>				Dosen	32	60	62	65		

4.	Meningkatnya tata kelola LLDIKTI	4.1 Predikat SAKIP	1.	Peningkatan predikat SAKIP LLDIKTI Wilayah IV	Predikat	A (80,49)	A (81,00)	A (81,50)	A (82)
			2.	Temuan materiil pemeriksa	%	-	0	0	0
			3.	Peningkatan Nilai ZI-WBK LLDIKTI Wilayah IV	Nilai	75,12	85		
			4.	Meningkatnya kualitas pengelolaan perpustakaan					
				Jumlah total buku	Buku	1200	1200	1400	1600
				Buku yang terdata di SLIMS	Buku	356	600	700	800
				Katalog Jurnal	Jurnal	176	200	250	300
			3.	Meningkatnya pemanfaatan aset					
				Gedung Mess		-	-	1	1
				GOR Futsal		-	-	1	1
			GOR Bulutangkis		-	-	1	1	
		4.2 Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	1.	Peningkatan Nilai Kinerja Anggaran (NKA) LLDIKTI Wilayah IV	Nilai	90,96	92	93	94
			2.	Peningkatan Presentase daya serap	%	99,09	99,30	99,40	99,40
			3.	Peningkatan kualitas laporan keuangan sesuai Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP)	Predikat	WTP	WTP	WTP	WTP

4.2. Kerangka Pendanaan

Anggaran yang diberikan kepada LLDIKTI Wilayah IV untuk tahun 2020 s.d 2024 didanai oleh anggaran DIPA LLDIKTI Wilayah IV.

BAB V

PENUTUP

Rencana Strategis Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah IV Tahun 2020 – 2024 dibuat sebagai panduan dalam melaksanakan tugas dan fungsinya selama lima tahun ke depan agar terarah dan terukur pencapaian kinerjanya. Perubahan-perubahan kebijakan yang dialami LLDIKTI tentunya juga berpengaruh terhadap penentuan target dan pencapaian kinerjanya. Renstra ini akan direview setiap tahun setelah dilakukan evaluasi terhadap pencapaian kinerja di setiap akhir tahun anggaran untuk dilakukan penyesuaian dan penyempurnaan sehingga tercapai kinerja yang optimal, efektif dan efisien.

Akhirnya semoga Renstra ini bermanfaat sehingga LLDIKTI memiliki kontribusi yang besar dalam meningkatkan mutu pendidikan tinggi di Jawa Barat dan Banten pada khususnya dan Indonesia pada umumnya.